

Chapter 1 - Escape

"Arrrrrrrrrrggggggggggggggg.....!!!!!!!".... suara ratusan bahkan ribuan zombie kelaparan yang mengejar Peter dan keluarganya. Mereka berlari menuju ke arah pesawat :

Peter : Jangan berhenti !!!!!..... (berlari) jangan lihat ke belakang !!!!!.... Terus lari Zahra !!!

Zahra : Iyaaaa..... apakah kita akan sampai ke pesawat Peter ? (berlari kencang)

Peter : Kita pasti berhasil

Peter memotivasi istrinya

Peter : Shittt !!!!! mereka semakin dekat !!!! faster sayang !!!! faster !!!!

Zahra menoleh ke belakang :

Zahra : Aaaaaaa..... mereka udh deket sayang !!! (berlari kencang)

Zahra meningkatkan kecepatan larinya. Sambil menggendong Francis, Peter sambil menggendong Zally

Zahra : Itu pintunya !!! kita sudah dekat dengan pesawat

Peter : Kemana mereka semua ? apa mereka sudah di pesawat ? (bingung)

Saat mereka akan berlari menuju pesawat, tiba2 :

" Duarrrrrrrr.....!!!!!!"

Peter : What the hell ??????!!!! (bingung dan marah)

Zahra : Oh no !!!!!!!!!!!!!.....

Pesawat yang tadinya akan ditumpangi mereka hancur berkeping2 karena dilempari mobil truk oleh monster zombie raksasa

Zahra : Bagaimana ini Peter ??? ehehehehe..... (nafas terengah2) bagaimana kita pergi dari sini

Dari kejauhan :

Sapto : Heyyyy !!!!!!!!!!!!!.....

Peter menoleh

Sapto : Kesini !!!!

Sapto meneriaki Peter

Sapto : Cepat kesini !!!! kita naik pesawat yang ini !! (sambil menunjuk pesawatnya)

Peter : Ayo kita kesana !!!!! cepat !!!!!

Zahra : Jaraknya sangat jauh !!!! bagaimana kita bisa mencapai kesana ?? (kebingungan)

Peter : Kalian lari saja, aku akan menahan zombie2 ini. Bawa anak2 ke pesawat !!!

Zahra : Tapi Peter ??.....

Peter : Go !!! tidak usah pikirkan aku !!! cepat pergi !!!

Zahra menangis dan membawa anak2nya pergi

Peter langsung menghujani para zombie itu dengan peluru, beberapa zombie berhasil tumbang, tapi dibelakangnya masih ada ribuan zombie mengejar

Peter : Run !!!!!!!!!!!!! jangan berhenti !!!!!!!!!!!!! jangan lihat ke belakang !!!!!!!!!!!!!

Peter berteriak pada istri dan anak2nya

Zahra terus berlari tanpa henti demi menyelamatkan anak2 mereka

Ada beberapa zombie yang juga mengejar Zahra

Peter : Nooo..... Hiaaaa..... (menembak)

Peter menembaki zombie itu

Peter : Ayo !!!! kesini zombie sialan !!!!!

Ribuan zombie teralihkan perhatiannya dan mengejar Peter. Peter melarikan diri dari kejaran mereka

Sementara itu Zahra sudah berhasil sampai ke pesawat cadangan :

Zahra : Tolong.... tolong !!!! (dengan nafas terengah2)

Sapto : Dimana Peter ??? (heran)

Zahra : Tolong suamiku, dia sendirian disana... cepat tolong dia !!!! dia akan dimangsa zombie

(menangis)

Sapto : Richard, Daniel, cepat segera pastikan semua warga masuk ke pesawat, hidupakan

Pesawatnya

Richard : Kau mau kemana ??

Sapto : Aku akan menyelamatkan Peter

Richard : Aku akan ikut denganmu !!!

Sapto : No !!! kau tetap di sini !! lindungi warga bersama Daniel, biar aku sendiri ke sana

Richard : Ok kalau begitu

Sapto : Aku pergi !!!

Richard : Kembalilah hidup2 !!!!

Saptapun pergi menyelamatkan Peter. Richard meneruskan evakuasi warga

"Rrrrrrrrrrrrrrgggggggggggg..... !!!!!" Suara zombie yang mengejar Peter

Peter : Oh shit !!!!!

Peter terpojok

Peter : Aku harus lari kemana ??? (kebingungan)

Dengan amunisi terakhirnya, ia menembak para zombie itu

Peter : Aaaaaa..... terkutuklah kalian semua zombie !!!!

Ribuan zombie yang lapar sudah siap menerkam Peter, lalu

Peter : Inilah saatnya.....

Kepala para zombie tiba2 pecah, Peter heran, ternyata itu adalah :

Sapto : Peter !!!!

Peter : (Terkejut), pergi dari sini !!!! selamatkan istriku !!!!

Sapto : Aku akan menyelamatkanmu !!! Zahra juga ingin aku menyelamatkanmu !!!

Ayo pergi dari sini !!!

Peter : Tidak !!!! jangan kemari !!! (marah)..... untuk apa kau kemari ??!!! (teriak dengan

Marah)... bagaimana dengan istri dan anak2ku ?? (panik)

Peter sangat mengkhawatirkan istri dan anak2nya

Sapto : Istrimu sudah aman di pesawat !!! aku akan membawamu ke pesawat !!!

Peter : Allright, thanks.... sekarang kita pergi dari sini...

Tiba2 :

Peter : Oh no !!!!..... (bingung)

Ribuan zombie berlari ke arah Peter dan Sapto lagi

Sapto : Thank me later !!!..... Hiaaa (menembak para zombie)

Peter : Monsternya mengarah ke pesawat !!! (menunjuk ke arah pesawat).... suruh mereka lepas

Landas !!!!!

Sapto : Daniel !!!! (memanggil dengan HT)

- HT = Handy Talkie

Sapto : Daniel !!!! segera lepas landas dan pergi dari sini !!!

Sapto meminta Daniel untuk segera menerbangkan pesawatnya.

Peter : Daniel bisa mengemudikan pesawat ??

Sapto : Kami tentara ?? kau ingat !!

Peter : Ok kalau begitu, cepat perintahkan mereka untuk segera pergi dari sini !!! (panik)

Sapto : Daniel !!! Daniel !!!..... kau dengar aku ??

Krkrkrkrk..... suara dari HT yang sinyalnya terganggu

Sapto : Daniel !!!!!!!..... (teriak marah)

Peter : Kita harus pergi dari sini, jangan terperjok di sini !!! sebelum mereka ke arah kita lagi !!

(mengajak Sapto pergi)

Sapto : Ayo kita ke sana !! (menunjuk ke arah hanggar pesawat)

Peter : Ayo !!!

Peter dan Sapto berlari secepatnya ke arah hanggar. Namun ada beberapa zombie yang melihat mereka berdua ke arah hanggar, para zombie itu pun mengejar mereka.

Peter : Ada yang mengejar kita !!! (sambil menengok ke belakang)

Sapto : Ayo kita segera masuk hanggar !!! cepat !!! (menambah kecepatan larinya)

Sambil berlari, suara HT Sapto berbunyi..... Krkrkrkrkrk..... Sapto.... Sapto..... Masuk !!!!

Sapto..... kau bisa mendengarku !!! kami akan segera berangkat !! Teriak Daniel dari HT

Peter dan Sapto berhasil mencapai hanggar, kemudian :

Sapto : Kau tutup pintunya !!! (menyuruh Peter untuk menutup pintu hanggar)

Peter : Ok !!!

Sapto : Biar aku yang menghabisi para keparat ini !!! Haaaa..... (menembak para zombie)

Sapto menembak beberapa zombie yang mengejar mereka

Tar....tar.... tar..... suara tembakan dari senjata Sapto

Zombie2 itu pun tewas seketika dengan tembakan headshot

Peter : Cepat masuk ke hanggar !!!!

Sapto masuk ke hanggar

Sapto !!!! Sapto !!!..... kau dengar aku !! kami akan segera berangkat !!! kalian dimana ???

Krkrkrkrk..... suara dari HT Sapto

Sapto : Daniel !! Daniel !! aku bisa mendengarmu !!!

Daniel : Kami akan segera pergi !!! kalian dimana ?? monster zombie mengejar kami !!!

Sapto : Kalian pergilah tanpa kami !!! cepat !!! segera tinggalkan tempat ini !!!

Daniel : Tapi bagaimana dengan kalian berdua ?? (panik)

Sapto : Kami baik2 saja di sini !!! tidak usah pikirkan kami, yang penting bawa warga yang

Selamat ke tempat aman !!

Daniel : Ok Sapto, kami akan segera cari bantuan untuk kalian !!

Sapto : Cepat !!!! mereka semakin dekat !!! (panik dan marah)

Daniel : Good luck Sapto !!!

Di dalam pesawat :

Daniel : Kita segera mengudara !!!

Richard : Kita tidak menunggu mereka ?? (heran)

Daniel : Kita akan kembali nanti untuk menyelamatkan mereka, dia menyuruh kita untuk pergi

Richard : No....

Daniel : Kita selamatkan warga yang utama

Richard : Fine !!!! cepat terbangkan pesawat ini !!!

Zahra menyela pembicaraan mereka dengan nada marah :

Zahra : Peter dimana ?????!!! (marah dan panik) Peter dimana ?????!!!!!!.... suamiku dimana ???

Kenapa dia belum naik pesawat ??!!!!!!..... (kesal)

Kita harus menunggu mereka !!!.....

Richard : Tenanglah !!!.... kita akan kembali untuk menyelamatkan mereka, nyawamu dan

Anak2mu lebih penting untuk sekarang

Zahra : Nyawa suamiku juga penting !!!! (marah sambil menangis)..... selamatkan dia !! tolong..

(menangis)

Richard : Suamimu juga yang menyuruh kita untuk berangkat, jangan khawatirkan mereka, aku

Yakin mereka akan selamat...

Zahra menangis

Richard : Aku janji akan kembali untuk menyelamatkan suamimu dan Sapto (sambil memegang

Pundak Zahra)

Zahra tetap menangis

Richard : Sekarang duduklah, jaga kedua anakmu

Richard mengantar Zahra ke tempat duduk penumpang

Zahra : Berjanjilah untuk selamatkan mereka (menangis tersedu sedu)

Sambil memasang sabuk pengaman ke Zahra dan kedua anaknya, Richard berkata :

Richard : Aku janji !! tenanglah.... kita akan mencari tempat aman

Zahra : Thanks.... (sambil mengusap air matanya)

Richard tersenyum,

Sementara itu :

Monster zombie sudah semakin mendekat ke arah mereka.....

Daniel dengan sigap, langsung tancap gas, lalu :

Richard kembali ke ruang pilot,

Daniel : Mereka sudah semakin mendekat !!! (panik)

Richard : Kalau begitu cepat!!!!!!..... (panik)

Monster zombie dan ribuan zombie lainnya sudah saling berkejar2an dan sudah hampir mendekat....

Daniel : C'mon.... c'mon... c'mon..... (sambil menarik tuas pesawat)

Pesawat mereka perlahan2 mulai naik, meninggalkan landasan.

Daniel mengemudikan pesawatnya sambil panik dan takut.

Setelah roda depan berhasil naik, roda belakang pun berhasil naik juga. Pesawat mereka sudah cukup tinggi dan jauh dari para zombie

Richard : Hebat Daniel !!!!..... (menepuk pundak Daniel).... Wohoooo.....

Daniel : Phewwww..... aku lega kita sudah menjauh dari para mayat2 hidup sial itu !!!!

(bernafas lega)

Di tempat duduk penumpang :

Melina : What the hell ??? (terkejut).....???.....

Rizal : Ada apa ?? (heran)

Melina : Monster zombie itu melempari kita dengan pecahan2 bangunan yang roboh !!!!

(menunjuk sambil ketakutan)..... bagaimana ini ??

Rizal : Aku harus melaporkannya kepada pilot..... (berjalan menuju ruang pilot)

Sementara itu di tempat duduk Zahra :

Zahra : Ada apa Mel ?

Melina : Monster itu melempari kita !!! lihat ke arah jendelamu !!

Zahra melihat ke arah jendela :

Zahra : Ohh..... tidak !!! pesawat ini bisa jatuh !!!!

Di ruang pilot :

Rizal : Hey.....

Richard : Rizal, ada apa ?? (heran)

Rizal : Pesawat kita dilempari zombie keparat itu !! ikut aku

Richard mengikuti Rizal

Tiba2 pesawat mereka mengalami turbulensi hebat

Richard dan Rizal terjatuh

Semua penumpang panik

Richard : Itu pasti mereka yang melempari kita !!!!

Kemudian pesawat tiba2 terbang miring

Semua penumpang teriak panik.....

Daniel : Richard !!!!!!!!! (teriak marah)

Richard kembali berdiri dan berjalan ke ruang pilot

Richard : Kenapa pesawat kita miring ??

Daniel : Sepertinya lemparan zombie itu mengenai salah satu mesin kita

Richard : Sebalah mana ??

Daniel : Sebelah kiri, aku mau kau ke sana untuk melihat keadaan di sana

Richard : Ok...

Kemudian Richard bergegas ke ruang mesin pesawat, namun :

Pesawat kembali mengalami turbulensi hebat, alarm darurat pesawat berbunyi

Daniel : Shit !!!!..... (marah)

Richard : Ada apa ?? (panik)

Daniel : Sekarang sebelah kanan lagi yang rusak !!! (marah dan panik)

Richard : Aku akan ke ruang penumpang.....

Sementara itu di luar pesawat :

Monster zombie melempari pesawat dengan pecahan gedung secara bertubi2

Di tempat Zahra, guncangan pesawat semakin hebat

Zally : Mah pesawat kita kenapa ? (bertanya dengan ketakutan)

Zahra : Pesawat kita baik2 saja !!! (sambil memeluk anaknya).... jangan khawatir ya nak

Zahra menenangkan kedua anaknya sambil menangis.....

Chapter 2 - Sorrow

Wuuuuzzzzzzzz..... suara pesawat yang ditumpangi Zahra bersama kedua anaknya. Sayap bagian kiri dan kanan pesawat sudah mengeluarkan asap yang sangat tebal. Badan pesawat juga sudah mengeluarkan api. Entah berapa lama lagi pesawat itu dapat bertahan di udara.....

Di dalam pesawat :

Semua penumpang ketakutan dan hanya bisa pasrah dengan nasib mereka

Richard berjalan ke ruang penumpang untuk menenangkan mereka

Richard : Semuanya harap tenang, kita akan baik2 saja!!! (menenangkan penumpang)

Rizal : Bagaimana kita akan baik2 saja !!!! (sangat marah) pesawat kita akan jatuh !!!!!

Kita semua akan mati sebentar lagi !!!! Bagaimana bisa tenang !!!!! (marah)

Ngomong pake otak !!!! (sambil menunjuk ke kepalanya sendiri)

Richard hanya terdiam mendengar perkataan Rizal

Pesawat mulai kehilangan ketinggian

Haaaaaaa..... !!!!!!!! Huuhuhuhuhu..... suara ketakutan dan tangisan penumpang pesawat

Di tempat Daniel :

Daniel : Ayo naik naik naik naik !!!!!!!..... (sambil mengemudikan pesawat)

Richard menghampiri Daniel

Richard : Kalau terpaksa mendarat, coba daratkan kita ke laut, bisa ??!!! (panik)

Daniel : Akan ku usahakan !! tapi aku tidak bisa janji !!! sepanjang yang aku lihat, hanya

Hutan belantara !! tidak ada laut !!! Tapi pesawatnya tidak bisa naik lagi nih !!

(panik)

Richard : Kalau begitu aku akan menghubungi Sapto

Daniel : Hmmm..... ok

Richard menghubungi Sapto, Krkrkrkrkk..... " Sapto, Sapto, Sapto..... masuk !!!" Krkrkrkk.... Suara HT Richard menghubungi Sapto

Di dalam Hanggar :

Sapto : Krkrkrkrk.... Sapto, Sapto, masuk !!!

Peter : HT mu berbunyi

Sapto : Aku dengar itu..... Aku dengar Richard, masuklah !! Krkrkrkrk.....

Richard : Kau dengar Sapto !!!!

Sapto : Aku dengar !! ada apa ??!! bicaralah

Richard : Sapto, pesawat kami akan jatuh !!! (sedih)

Peter : What??!!!! No..... istri dan anak2ku

Sapto : Kau jangan bercanda Richard !!!!

Richard : Aku tidak bercanda !!!! ketinggian kami semakin berkurang, tidak lama lagi kami

Akan jatuh !!!!

Dari HT terdengar suara gemuruh....

Daniel : Aku tidak bisa menahan pesawat ini lagi !!! (kelelahan)

Richard : Oh no !!!..... (bingung)

Sapto : Richard !!! Daniel !!!! jawab aku !!! (sangat panik)

Richard : Goodbye Sapto, senang bisa bertugas bersamamu (bicara pasrah)

Sapto : Richard !!!! Daniel !!! Jangan bicara begitu dulu !! (teriak panik).....

Richard !!!! Daniel !!!!!..... jawab aku !!!!! (panik dan marah)

Peter : Kita harus menolong mereka, ada istri dan anak2ku di pesawat itu !!! (panik dan

Kebingungan)

Sapto : Di sana juga ada orang2ku !!! dan kami bertiga adalah tentara yang terakhir !!!

(berteriak marah ke Peter)

Peter : Aku minta maaf karena aku egois, di pesawat itu juga banyak penyintas yang harus di

Selamatkan !! (menyemangati Sapto)

Sapto : Kita harus cari akal untuk menyelamatkan mereka !!!
(sambil berpikir)

Peter : Yang terutama kita harus segera keluar dari hanggar ini !!

Sapto : Ayo kita cari jalan pintas ke jalan raya !!

Peter : Ayo....

Mereka berdua berjalan mencari jalan keluar ke jalan raya

Sementara itu di pesawat :

Richard duduk di tempat pilot, berusaha membantu Daniel untuk menaikkan pesawat

Richard : Tarik ke atas !!!! (menaikkan stir pesawat)

Daniel: Hiaaaaaa..... (berusaha keras menaikkan stir pesawat)

Richard dan Daniel sangat berjuang untuk membuat pesawat mendarat di atas laut, namun :

Pesawat mereka sudah terbang terlalu rendah dan menabrak pepohonan

Brakkkk..... Brakk..... Brakk..... !!!!!.....

Brukkkk..... Brukkk.... Brukkkk..... !!!!!.....

Suara pesawat mereka menabrak pohon

" Haaaaaaa....."....Suara penumpang di pesawat panik dan ketakutan

Zahra memeluk erat kedua anaknya sambil menangis

Brakkk..... bunyi kedua sayap pesawat yang pesawat yang patah...

Pesawat tidak bisa berhenti

Richard : Injak remnya Daniel !!!! (panik)

Daniel : Sudah !!! tapi kita bukan di landasan !!!! ini pohon semua !!! remnya tidak

Berfungsi !!!! (panik dan marah)

Ratusan pohon tumbang karena pesawat besar itu menabraknya, namun kecepatannya masih belum berkurang

Daniel : Shitt !!!!!..... di depan ada kumpulan batu besar !!! (menunjuk ke arah batu)

Pesawat mereka menabrak batu besar itu hingga batu tersebut itu hancur

Duarrrr.....!!!!..... suara keras pesawat yang menabrak batu besar

Akhirnya pesawat mereka berhasil berhenti.

Pesawat itu dalam keadaan yang sangat hancur parah, bagian depan pesawat juga hancur parah. Apakah Richard dan Daniel selamat bersama dengan Zahra, kedua anaknya dan penumpang yang lain ?

Sementara itu di hanggar :

Sapto : Krkrkrkrk.... masuk Daniel !!! Krkrkrkrk... Richard !!!
masuk !!!.... Krkrkrkrk....

(suara HT) apa kalian mendengarku ?? (panik)... HT
mereka udh gak aktif

Peter : Duhh..... aku jadi khawatir dengan anak dan istriku (panik)

Kita harus menemukan mereka

Sapto : Aku setuju !!! tapi bagaimana kita keluar dari sini ??
kita dikepung oleh puluhan ribu

Zombie diluar sana !!

Peter : Aku tidak peduli !! aku baru saja bertemu dengan
mereka !!! masa harus berpisah

Lagi !!! apalagi dengan cara seperti ini !!! aku tidak rela !! (marah)

Tiba2 terdengar suara getaran keras dari luar :

Sapto : Do you hear that ?? (mendengarkan)

Peter : And feel it !!

Brakkkkk..... !!! suara atap hanggar di angkat monster
zombie

Sapto : Run !!!! (panik)

Peter dan Sapto langsung bergegas lari sekuat tenaga
mereka

Peter : Bagaimana mereka bisa mengetahui keberadaan kita
!!! padahal kita tidak berteriak ??

Eheheheh..... (terengah engah)

Sapto : Aku tidak tahu !! kita lari saja !! (ketakutan)

Monster itu berusaha menangkap mereka. Tangan raksasanya berusaha menggapai Peter dan Sapto

Peter : Jangan berhenti !! (terus berlari)

Peter memperingati Sapto yang berlari di depannya

Monster itu melempar pecahan gedung ke arah mereka dan :

Peter : Awas !!!!! (teriak panik) Merunduk !!!!!

Sapto menoleh.....

Sapto : Shittt..... (merunduk)

Pecahan gedung tidak berhasil mengenainya

Peter dan Sapto bersembunyi di bawah pesawat

Sapto : Dia terus melempari kita dengan pecahan gedung !!!!! (ketakutan)

Peter kebingungan mau menjawab apa, mereka berdua kelelahan berlari. Belum selesai masalah dengan monster zombie raksasa, sudah ada masalah lagi di depan mereka :

Peter : Oh no !!! (terkejut dan hilang semangat)

Peter terkejut dengan apa yang dilihatnya, begitu juga dengan Sapto

Sapto : You gotta be kidding me !!!!! Damn !!!!!

Ribuan zombie sudah menghadang mereka dari depan. Kali mereka benar2 terkepung.

Peter : Kau ada rencana ?? (kebingungan)

Sapto : No.... you ??!!!

Sepertinya Peter sudah memiliki rencana.....

Peter : Aku punya tapi ini ide gila !!!

Sapto : Cepatlah !!! apa idenya ??!!!!..... (kesal)

Peter : Kita lari ke arah monster raksasa itu !!!

Sapto : What ??!!.... kau gila ??!!!

Peter : Ikut gak ??

Sapto : Mau gak mau !!!

Mereka berdua langsung berlari ke arah zombie raksasa dengan sangat cepat. Sementara dibelakang mereka ribuan zombie juga mengejar mereka

Sapto : Awass !!!!

Monster itu melempar pecahan pesawat ke arah mereka. Namun yang kena adalah para zombie yang dibelakang

Peter : Siapkan senjatamu !!!! (bicara sambil berlari)

Sapto : Untuk apa ??? (sambil menyiapkan senjatanya)

Peter : Ikutin gw !!!

Peter berlari ke arah selangkangan raksasa itu

Peter : Tembak selangkangannya !!!!!

Sapto : Ok!!!!!!..... Hiaaaaa..... (menembak)

Sapto menembak selangkangan raksasa itu, sehingga raksasa itu kesakitan

" Haaaaaaa.....!!!!".. suara raungan raksasa yang kesakitan

Peter : Hahahaha..... mampus !!!!!!!

Sapto : Ide cemerlang Peter (senang)

Mereka tetap meneruskan lari mereka sambil melihat raksasa itu kesakitan

Karena kesakitan yang luar biasa, akhirnya ia pun tumbang ke arah puluhan ribu zombie yang mengejar Peter dan Sapto

Peter : Hey !!! disana ada mobil yang diparkir !!! (menunjuk)

Sapto : Yupzz... itu tiket kita keluar dari sini !!

Akhirnya mereka bisa lepas dari kejaran zombie raksasa itu..... dan bisa pergi dari kepungan puluhan ribu zombie kelaparan yang siap memangsa mereka..

Sesampainya di mobil :

Sapto : Aku yang mengemudi !!!.....

Sapto mencari kunci mobil, tapi belum menemukannya. Peter juga ikut mencari kunci tersebut. Tiba2 :

" Aku menemukannya....!!!! " kata Sapto...., tiba2 Sapto terkejut dengan zombie yang ada di kaca mobil sebelah

kanan

Arrrgggggg..... !!!!!!!..... suara zombie yang berusaha menghancurkan kaca mobil mereka

Sapto : Shittt !!!!!..... (terkejut)

Peter : Hidupkan mobilnya !!! (panik)

Zombie2 itu menggoyang2kan mobil mereka.....

Sapto : Gak mau idup !!! (berusaha menghidupkan mobil)

Peter : Shittt !!!!!..... Fuck !!!!!!! kenapa kita harus terjebak terus kayak gini !!!

(marah dan memukul dashboard mobil berkali kali)

Ada zombie yang berhasil memecahkan kaca depan mobil

Peter : Mana Senjatamu !!!! (panik)

Sapto : Ini !!!!! (memberikan senjata)

Peter menembak zombie itu hingga terpental.... " Tarrrr..!!!"
suara senjata yang ditembakkan Peter

Kaca sebelah kanan Sapto pecah ditembus zombie. Sapto berusaha menahan zombie itu dengan tangan kanannya, namun digigit oleh zombie2 itu

Peter : No..... Nunduk (ia menyuruh sapto).... Hiaaa..... (menembak)

Tarr..... Tarr..... Tarr..... suara tembakan yang mengenai zombie2 keparat itu

Para zombie itu pun ada yang tewas dan hanya terpental

Kaca sebelah kiri Peter jga sudah mulai pecah

Peter : Shittt !!!!!..... Hiaaaa..... (menembak)

Akhirnya setelah sekian lama berusaha, mobilnya pun hidup

Sapto : Berhasil !!!..... ayo kita pergi dari sini !!!

Peter sambil terus menembaki mereka.....

Sambil kesakitan Sapto mengendarai mobil

Sapto : Aduhhh..... sssttttt.....(kesakitan)

Peter : Mau gw aja yang nyetir ???

Sapto : Gak usah !! tembakin aja itu zombie2 kurang ajar !!!

Peter : Ok kalau gitu !!.... Awas depan !!!

Sapto memberhentikan mobilnya karena ribuan zombie sudah mengepung mereka

Jalan keluar mereka adalah dibelakang ribuan zombie itu

Peter : Gassss !!!!!! sekencengnya2.....

Sapto : Hiaaaa..... (tancap gas)

Sapto tancap gas mobil sekencang2nya, hingga menabrak ribuan zombie yang ada didepan

Peter : Gas !!!!!!..... jangan berhenti !!!!!!!!!!!!!.....

Tarr..... Tar..... " Matilah kalian semua !!!!!....." kata Peter sambil menembak.

Beberapa zombie tewas karena ditembak

Peter : Sedikit lagi kita berhasil keluar !!!..... ayooooo !!!!!
Hiaaa.... (menembak)

Sapto : Haaaaa..... (menginjak gas)

Akhirnya mereka berhasil melewati ribuan zombie di depannya dan berhasil keluar dari bandara

" Hahahahaha.....Yeahhh....." teriak Peter

Peter : Kita berhasil !!!!.....

Sapto : Thanks God !! sssstttt.....

Peter : Kau baik2 saja ?? kau tergigit.....

Setelah cukup jauh Sapto menghentikan mobilnya :

Sapto : Umurku sudah tidak panjang lagi.... kau tau harus apa kan ??

Peter : No no no.... jangan bicara begitu... aku tidak akan membiarkanmu !!!

Aku akan membawamu dan cari obatnya !!!

Sapto : OBAT !!!!! Dunia sudah kiamat !!!! tidak ada lagi dokter, apoteker, masyarakat !!!

Semuanya hanya MAYATTTTTT !!!!! (teriak dan marah)

Sekarang tinggal siapa yang akan jadi yang terakhir hidup, tadinya aku kira aku

Ternyata bukan.....hehh.... (tertawa jelek)

Peter : Tapi !!!!!.....

Sapto : Sebaiknya kau pergi dari sini !!!!..... aku tidak akan ikut denganmu mencari

Keluarga dan timku. Sampaika salam kepada mereka ya kalau bertemu mereka

Aku minta maaf tidak bisa selamat

Peter : Sapto..... (menggelengkan kepalanya)

Sapto menoleh kebelakang dan :

Sapto : Pergi dari sini.... aku akan menghalangi mereka !!!

Arrrrrggg..... ribuan zombie kembali mengejar mereka.....

Peter : Aku akan menembak mereka !!!

Sapto : Hemat pelurumu!!! Aku akan memperlambat mereka !!! Cepat pergi dari sini !!!!

(marah dan mengusir Peter)

Peter kebingungan, tapi akhirnya dia memutuskan :

Peter : Ok.... good luck Sapto, by the way.... thanks for saving my life...

Sapto : Tunggu sebentar.... (mengambil HT nya)

Sapto memberikan HT miliknya kepada Peter

Sapto : Ini hubungi istrimu, aku harap dia lebih beruntung dari kita semua (meletakan di

tangan Peter)

Peter : Aku juga berharap yang sama.... (menggenggam erat tangan Sapto)...

Sapto : Cepat pergi dari sini !!!..... (melepaskan genggaman Peter)

Peter : Thanks Sapto..... (sambil menutup pintu mobil)

Sapto tersenyum dan mengangguk...

Peter langsung bergegas pergi meninggalkan Sapto dan mencari istri serta 2 anaknya....

Chapter 3 - Darkness

" Aku tidak akan mati seperti kalian !!!!!..... Zombie keparat !!!!!..... " teriak Sapto

Sapto menginjak gas mobilnya dengan sangat kencang :

Sapto : Haaaaaa..... matilah keparat !!!!! (teriak marah)

Sapto menabrakan mobilnya ke ribuan zombie itu, beberapa zombie ada yang langsung tewas, tapi yang masih hidup juga tidak sedikit.

Ia berusaha memundurkan mobilnya dan memajukannya lagi untuk menggilas zombie2 itu

Sapto : Hiaaaaaaaaa..... (marah)

Tiba2 ada getaran yang sangat kencang berasa, ternyata itu adalah :

" Buarrrrr.....ssssssss....." suara gedung yang hancur

Sang Monster raksasa kembali berdiri dan mencari mangsa, ia bangkit dan langsung berjalan ke arah mobil Sapto dan :

Sapto :Shittttt..... kenapa dia masih hidup ???!!!!!!.... (kaget dan marah)

Ia mengeluarkan senjatanya dan menembak raksasa itu dan berteriak :

Sapto : Runnnnnnnnn..... Peterrrrr..... (teriak sekeras2nya)

Dari kejauhan Peter yang berjalan sudah cukup jauh mendengar suara Sapto yang berteriak dengan sangat keras....

Peter : Sapto ???!!!! dia ngomong apa ???!! (heran dan terkejut)

Sementara itu :

Sapto : Hia..... Hiaaa..... kenapa kau tidak bisa mati ?!!!!!!..... (menembak senjatanya)

Raksasa itu langsung menginjak mobil Sapto sampai rata tidak berbentuk lagi.

Dan itu merupakan teriakan Sapto untuk terakhir kalinya

Di tempat Peter :

Peter : Sebaiknya aku bergegas !!! aku harus menemukan Zahra, Zally dan Francis

Sabar ya kalian semua, Papa akan menemukan kalian semua

Peter meneruskan perjalanannya, namun terkejut dengan sesuatu

" Bukk..... Bukk..... "

Peter : Oh.... shit raksasa itu lagi !!! (kesal dan panik), aku harus bersembunyi di mana ??

Ia kebingungan harus bersembunyi di mana, semua gedung sudah rata dengan tanah. Tidak ada tempat persembunyian lagi untuk Peter. Satu2nya tempat adalah hutan belantara yang sangat menyeramkan yang ada di sebelah kirinya.

" Buk..... Buk... Buk....." suara kaki raksasa yang semakin mendekat ke arah Peter

Peter semakin panik, ia kebingungan, ia berjalan kesana kemari tanpa tujuan. Akhirnya ia memutuskan untuk mundur perlahan lahan mundur ke dalam hutan

Saat raksasa semakin mendekat, tiba2 :

" Aaaaaaaaaaaaaaaaaa....." Peter berteriak keras.....

Ternyata ia terperosok ke dalam lubang yang tidak terlihat

" Aaaaaaaaaaaaaaaaaa....." Peter berteriak ketakutan..... " Aku jatuh kemana ini ??!!.."

Kata Peter yang sedang takut dan panik.

Lubang itu sangat dalam dan entah mengarah kemana. Tidak ada yang tahu kenapa bisa ada lubang disana.

Setelah beberapa menit Peter terjatuh ke dalam lubang, sampailah pada ujung lubang....

Peter : Oh.... shiiittttttt.....!!!!!!..... (ketakutan)
Aaaaaaaa.....

Ia terjun bebas ke dalam kubangan lumpur. Hal itu membuat secara langsung Peter pingsan

Sementara itu di tempat jatuhnya pesawat :

Keadaan pesawat sangat hancur, hanya ada beberapa bagian yang tidak hancur. Tidak terlihat adanya tanda2 kehidupan di puing2 yang berserakan itu, namun tiba2 terlihat seperti ada gerakan.....

" Uhukk... uhuk... uhuk...." terdengar ada suara batuk, ternyata asal bunyi batuk itu adalah :

Zahra : Uhuk... uhuk.... uhuk..... ehehehehehh.... (batuk dan terengah)

Ternyata itu adalah Zahra, ia selamat dari insiden jatuhnya pesawat. Ia tergeletak di tengah puing2 pesawat yang hancur. Wajahnya berdarah2.

Zahra : Ehhhh.... ehhhh..... ehhhh.....sstt..... aduhhh....(kesakitan)

Ia berusaha berdiri, tapi tubuhnya sangat lemas

Zahra : Ehhhh..... (berusaha berdiri)..... Aduuhhh.... (terjatuh)

Ia terjatuh...

Zahra : Kakiku sakit sekali, aku tidak bisa berdiri.. ssttttt.....(kesakitan)

Tubuhku sakit smua... ssttt.... aduhhh... (kesakitan)

Tubuh Zahra kesakitan sehingga ia sulit untuk berdiri, ia hanya bisa memandang sekitarnya. Disana sangat minim cahaya, sekelilingnya hanya ada pohon2 besar dan tinggi yang menjulang ke langit

Zahra : Aku ada dimana ini ?..... (bingung)

Ia kembali berusaha untuk duduk, walaupun sulit tapi akhirnya ia berhasil

Zahra : Eeehhhh..... (kesakitan)... Hahhh..... (terkejut)

Zahra terkejut saat ia duduk, tangannya memegang sesuatu....

Zahra : Haahh..... (takut).... apa yang aku pegang ini ??? (semakin takut)

Ia memberanikan diri untuk menoleh ke belakang, ternyata itu adalah :

Zahra : Aaaaaa.....Aaaaaaa.....(ketakutan dan panik)
Aaaaa....Aaaaa.....

Ia sangat ketakutan sehingga yang bisa lakukan hanya berteriak sekeras2nya. Ia kembali mundur ke arah lain, tapi :

Zahra : Aaaaaa..... Aaaaaa..... (sangat ketakutan)

Mayat2 bergelimpangan di sekelilingnya. Mereka adalah korban selamat yang tewas karena pesawat yang mereka tumpangi jatuh di tengah hutan belantara yang sangat besar

Zahra : Eheheheheh..... (terengah2).... Anak2ku di mana ???.... Zally.... Francis !!!

Kalian dimana ??? Zally...!!! Francis !!!!.....

Zahra memanggil nama anak2nya. Ia berusaha berdiri walaupun kesulitan

Zahra : Ehhheehh..... sssttt.....(mencoba berdiri)

Dengan susah payah, akhirnya Zahra dapat berdiri. Ia langsung berjalan untuk mencari anak2nya

Zahra : (Melihat sekeliling)..... mereka semua tewas, apakah Richard dan Daniel tewas

Juga ?? (bertanya dalam hatinya)

Ia berjalan menyusuri hutan sambil melewati mayat2 yang ada disekelilingnya.

Zahra : Zally..... Francis !!! kalian dimana ???!!!!..... jawab mama nak !!! (menangis)

Zahra memanggil2 anak2nya tapi tidak ada jawaban. Dimanakah Zally dan Francis sebenarnya ??

Ia kembali berteriak memanggil nama anak2nya

Zahra : Zally..... Francis !!!! jawab mama nak !!! kalian ada dimana ?? huhuhuhu....

(menangis)

Teriakan Zahra sangat keras sehingga memancing zombie2 yang ada di hutan itu untuk menghampiri suara tersebut. Puluhan zombie itu berlari ke arah Zahra

Zahra : Zall..... (tiba2 terdiam)..... suara apa itu ?? (bingung)

Zahra mendengar sesuatu berlari ke arahnya

Zahra : Seperti ada yang mendekat ??!! (heran)...

Ia mencoba melihat suara apa itu. Ternyata itu adalah :

" Warrrgggggg.... rrgggg....."

Zahra : Aaaaaa..... (ketakutan)

Ternyata suara itu adalah zombie yang mencoba untuk memangsanya. Ia langsung berlari sekuat tenaganya walaupun ia sedang kesakitan

Zahra : Aaaaaa.... tolong !!!!! (ketakutan)

Zahra mempercepat larinya, karena zombie2 itu sudah semakin mendekat ke arahnya

Tiba2 mata Zahra tertuju pada sesuatu :

Zahra : Itu kayak ada rumah ??!! (bertanya dalam hati).... gw harus sembunyi di sana

Zahra melihat sebuah rumah tua yang cukup besar berdiri sendiri di tengah hutan itu. Ia mempertimbangkan untuk masuk dan bersembunyi di dalam rumah tua itu.

" Rrrrrrgggggg.....rrrrggggghhh....." suara zombie2 yang mengejar Zahra

Zahra : Cepat... cepat.... cepat !!!! (berlari kencang)

Zahra memasuki pekarangan rumah tua yang dipenuhi dengan semak belukar itu. Ia kesulitan untuk melewati semak belukarnya :

Zahra : Ehh... ehh... eh.... (terengah2).... aku harus mencapai pintunya

Zahra berusaha menggapai pintu rumah itu dan :

Zahra : Aku harus masuk ke dalam (sambil membuka pintu)

Akhirnya Zahra berhasil masuk ke rumah tua itu tapi zombie2 itu sudah melihatnya dan mengikutinya masuk ke rumah

Zahra berusaha menutup pintu

Zahra : Shitt !!!! (menutup pintu)...

" Bukk... Bukk...." suara pintu di dobrak. Zombie2 itu medobrak pintu dan memaksa masuk

Zahra : Aku tidak bisa menahan pintu ini lebih lama lagi....ehh....ehhh... (menahan pintu)

Tiba2 Zahra mendengar ada sosok yang berjalan di tengah kegelapan rumah itu

Zahra : Siapa itu ?? (panik dan ketakutan)..... jangan mendekat !!!! (menutup matanya)

Sosok itu membantu Zahra untuk menahan pintu, kemudian ia memegang tangan Zahra :

Zahra : Aaaaaa..... lepaskan aku (meronta2 ketakutan)

" Ini aku... ini aku... jangan takut !!!... buka mata mu...." kata sosok itu

Zahra membuka matanya pelan2 :

Zahra : Richard ??!!! kau selamat ??!!! (heran, kaget dan senang)

Ternyata sosok itu adalah Richard

Richard : Yaaa.... aku selamat, aku senang kau juga selamat !! aku kira tadi kau zombie

Zahra : Aku kira kau juga zombie tadi... bagaimana kau bisa ?? (heran)

Richard : Nanti aku bisa jelaskan !!! sekarang kita tahan pintu ini dulu.... cepat kunci

Pintunya !!! aku tahan pintunya... kau kunci pintunya.... eh...eh.. eh....

(menahan pintu).. itu ada kunci di atas tengah dan bawah, cepat !!!

Zahra : Ok... ok... ok.... (mengunci pintu)

Zahra berusaha mengunci pintu

" Arrrggggg....." zombie2 itu berusaha menggapai tangan Zahra

Zahra : Aaaa..... (mundur ketakutan)

Richard : Jangan mundur !!! bantu aku !!! cepat kunci pintunya !! eh... eh....

Nanti mereka masuk memangsa kita !!!

Zahra sangat ketakutan, ia perlahan berjalan dan berusaha untuk mengunci pintu itu lagi

Zahra : Ehhh.... ehhh.... (mengunci pintu)

Akhirnya pintu itu terkunci walau dengan susah payah

Richard : Kau berhasil !! Wuhhh... wuhhh.... (menghela nafas)

Zahra : Wuhhhff.... wuhhhfff.... (menghela nafas)... iyaa....

" Brukk... brukk..... brukk... " suara pintu yang di dobrak zombie

Zahra : Mereka masih berusaha untuk masuk !! kita harus bagaimana ?? kita terkepung

Richard : Kita harus cari tempat sembunyi di rumah ini... ayo !! Pasti ada cara untuk

Selamat dari sini... Ayoo !!! kita cari tempat sembunyi

Zahra : Iyaa....

Mereka berdua pun bergegas untuk menelusuri rumah itu untuk mencari tempat persembunyian.

Rumah tua itu cukup besar dengan lampu remang2, interior rumahnya seperti rumah dari zaman penjajahan belanda, barang2 yang ada di dalamnya terlihat sudah rapuh dan tidak berpenghuni untuk waktu yang sangat lama. Rumah siapakah itu sebenarnya ?? kenapa bisa ada di tengah hutan ?

Sementara itu di tempat Peter :

Peter terlihat masih pingsan di dalam kubangan lumpur itu. Tempat itu sangat gelap dan tidak ada cahaya sama sekali.

Tangan Peter terlihat ada sedikit pergerakan. Perlahan2 kesadarannya mulai pulih :

Peter : Hmmm..... sepertinya tidak ada yang patah (kesakitan)....

Ia mulai berusaha berdiri

Peter : Ehhh.... ehhhh.... ehh..... (berusaha berdiri)

Peter sempoyongan karena terjatuh cukup tinggi

Peter : Di mana aku sekarang ?? gelap sekali di sini !! (heran)

Peter tidak tahu ia berada di mana

Peter : Aku harus segera mencari Zahra dan anak2ku dan pergi dari sini !!!

Peter kembali sendirian sama seperti sebelumnya, tanpa teman dan didampingi oleh orang2 selamat lainnya.

Peter : Gelap sekali di sini ??? (kebingungan) di mana aku bisa menemukan cahaya ?

Peter tidak tahu ia berada di mana, ia berjalan menyusuri kubangan lumpur.

Peter : Uh... uh... uh.... (mengangkat kakinya dengan kesulitan)

Ia kesulitan mengangkat kakinya, karena kubangan lumpur yang cukup dalam

Peter : Bagaimana kabar Zahra dan anak2ku ya ?? (khawatir).... Aduhhh..... (terjatuh)

Tiba2 Peter terjatuh setelah beberapa langkah ia berjalan

Peter : Damn !!! pake jatuh segala.... apa yang aku injak ?? (bingung)

Karena penasaran, ia memegang benda yang membuatnya ia terjatuh

Peter : Apaan sih ini ??? (sambil memegang) Hahh....???? (terkejut)

Peter terdiam, ia terkejut dengan apa yang ia pegang... Apa yang ia pegang ?

Peter : Aku harus segera pergi dari sini !!! mana senjatakku ???? (berdiri)

Ia bergegas untuk berdiri dan mencari senjatanya

Peter : Mana senjataku ???!! mana ???!!.... (sambil meraba2 kubangan lumpur)...

Ahh.. sepertinya ini....

Ia menemukan senjatanya, kemudian ia kembali melanjutkan perjalanannya. Kali ini ia melangkahakan kakinya agak cepat

Peter : Aku harus cari jalan keluar dari sini (sambil berjalan cepat)

Setelah cukup lama berjalan, Peter melihat sesuatu

Peter : Sepertinya ada cahaya ?? (heran)... mungkin itu jalan keluar dari sini !!

Aku harus segera keluar dari sini (senang)

Peter sangat senang akhirnya bisa menemukan jalan keluar dari tempat gelap itu. Ia melangkahakan kakinya dengan sangat cepat

Peter : Aku yakin itu adalah cahaya matahari !! Eh.. eh... eh.... (tergesa2)

Saat Peter sudah mulai mendekat :

Peter : Wait a sec.... ???!!.... itu bukan cahaya matahari !!! (curiga)

Peter merasa curiga dengan cahaya itu, dan ternyata cahaya itu adalah :

Peter : Shittttt !!!! it's not way out !!! it's zombie !!! (kesal dan panik)

Ia berusaha menembakkan senjatanya, namun :

Peter : Die you asshole !!!.... (menembakkan senjata)....
what the fuck ???!!!....

Ini batang kayu !!!

Cahaya itu berasal dari zombie polisi yang senternya digantung diikat pinggangnya. Zombie itu melihatnya dan langsung mengejanya

" Rrrrrgggggg....." zombie itu langsung berjalan ke arah Peter

Peter : Gara2 gelap, aku kira senjataku !!! shittt !! Heh..... (memukul zombie)

Heh... heh.... (memukul kepala zombie) Haaaa.....

Peter memukul kepala zombie itu, sampai zombie terjatuh. Setelah jatuh ia memukul kepala zombie itu sampai pecah

Peter : Hiyaaa..... (kesal)... eh... eh.... eh.... (bernafas terengah2).

Peter melihat ada pistol di mayat polisi itu, ia langsung mengambilnya

Peter : Ini baru senjata !!! (mengambil pistol) sorry pak polisi, aku tidak bermaksud

Membunuh aparat.... aku ambil sentermu juga. Dengan ini aku bisa cari jalan keluar

Dari tempat gelap ini !!!... aku harus bergegas !! (berlari)

Peter berlari meninggalkan tempat itu. Kubangan lumpurnya sudah semakin berkurang, sehingga memungkinkan Peter untuk bisa berlari lagi. Peter berlari cukup lama, tempat itu seperti lorong yang tidak memiliki ujung.

Ia terus berlari tanpa henti, pada akhirnya ia berhasil menemukan ujung dari lorong itu

Peter : Itu dia pintu keluarku !!! yesss !!!.... (senang)...

Tapi kesenangan Peter tidak lama, ada sesuatu di ujung lorong yang tidak menyenangkan...

Peter : No.... ini jalan keluarku satu2nya !!!!

Di ujung lorong ada puluhan zombie yang menghalangi. Ia melihat jumlah pelurunya

Peter : Tinggal 5 !! mana cukup untuk membunuh mereka semua !! shittt !!!! (kesal)

Zombie2 itu mendengar suara Peter dan langsung mengejarnya...

" Warrrggggg..... warrrgggg....." suara zombie2 yang kelaparan

Peter : Gawat !!! mereka mendengarku !!! (langsung berlari kencang)....,,

Aku harus lari kemana ?? !! (panik)

Tanpa pikir panjang, Peter langsung membalikkan badannya dan berlari ke tempat semula ia jatuh.

Apakah keberuntungan kali ini akan berpihak kepada Peter ??

Chapter 4 - Pemburu dari Hutan

Peter berlari dari kejaran zombie2 yang akan memakannya. Beruntung ia memiliki senter yang ia ambil dari zombie polisi itu. Saat sedang berlari ia melihat sesuatu :

Peter : Heh... hehh... heh... hehh..... (berlari).... ada lorong lain, sebaiknya aku ke sana saja (masuk ke dalam lorong lain)

Peter masuk ke lorong yang ada di sebelah kirinya

Peter : Shittttt..... mereka terus mengikutiku !!! (sambil berlari), bagaimana caranya aku

Menghindari mereka ??? peluruku cumen 5 !!!! Heh...heh.. hehh.... (nafas terengah2)

Ia memikirkan cara untuk bisa pergi dari kejaran zombie2 lapar itu. Namun :

" Duarrrr.....!!!" suara ledakan yang cukup keras....

Peter menoleh sebentar dan menghentikan larinya sesaat

Peter : Apa itu ??? (heran)

Suara ledakan itu berasal dari ranjau yang diinjak oleh zombie saat mereka mengejar Peter

Peter : Ada ranjau ?? untuk aku tidak menginjaknya !!! phewww..... (lega dan senang)

Zombie2 langsung tewas seketika saat terkena ranjau tadi

Peter : Aku harus kembali ke arah tadi, itu jalan keluar satu2nya dari ini (sambil berjalan)

Aku rasa ini adalah bunker rahasia yang digunakan untuk sembunyi dari bencana

Zombie ini, tapi mereka semua tidak selamat karena ada yang terinfeksi. Makanya ada

Ranjau, supaya yang selamat berpikir bisa membunuh para zombie itu

Peter berjalan pelan2 melangkahi zombie2 yang sudah tercerai berai itu

Peter : Aku harus jalan pelan2 juga, jangan sampai kena ranjau !!

Tiba2 ada yang memegangi kaki Peter :

Peter : Shitt !!!..... (terkejut)

Ada zombie yang tubuhnya sudah terpotong menarik kaki Peter dengan keras....

Peter : Masih hidup rupanya !! (sambil mengeluarkan senjata)

" Tarr.... tarr...." dua peluru ditembakkan Peter ke arah kepala zombie itu. Zombie itu pun langsung tewas

Peter : Hehh... hehh.... sekarang peluruku tinggal 3 !! aku harus cepat pergi dari sini !!

Ia meneruskan perjalanannya ke arah pintu keluar tadi....

Setelah ia sampai diujung lorong...

Peter : Akhirnya aku bisa keluar dari lorong gelap tadi !!!.... (lega)

Tempat apa ini ?? (heran)

Ternyata di ujung lorong itu adalah sebuah kamp pengungsian yang telah lama ditinggalkan atau tidak berpenghuni dalam waktu yang cukup lama

Peter : Benar dugaanku, lorong tadi adalah pintu rahasia untuk masuk tempat persembunyian

Rahasia di sini !!! artinya zombie tadi adalah mereka yang tadinya tinggal di kamp

Ini !!!

Hari sudah semakin gelap

Peter : Bentar lagi udah malem, gw gak ada petunjuk buat nyari Zahra !!! (kesal), HT gw

Ilang lagi !! (menggerutu).... coba gw cari di kamp ini, siapa tau ada senjata sama

Alat komunikasi (berjalan menuju ke kamp)

Peter berjalan dengan penuh hati2 di tempat itu, dengan senternya ia menyusuri tempat itu

Di sana ada 5 tenda yang sudah terbengkalai. Peter ingin masuk ke tenda itu satu per satu.

Ia berjalan sangat berhati hati dan penuh waspada, siapa tahu masih ada zombie di sekitar tempat itu.

Peter : Tempat ini benar2 berantakan !! (melihat2)

Terlihat di sana noda darah ada di mana2 dan bekas ada seretan darah hampir di seluruh kamp

Peter : Para zombie benar2 sudah menghancurkan tempat ini !!! terkutuk mereka semua !!

(kesal)

Peter memasuki tenda yang pertama :

Angin bertiup sangat kencang, menambah suasana menakutkan di kamp itu

Saat peter membuka penutup kamp pertama, ia terkejut :

Peter : Hahh.... (matanya terbelalak)

Ia sangat terkejut dengan apa yang dilihatnya, yang ia lihat adalah :

Peter : What the hell ??? (kaget)..... mayat2 yang sudah di kantung jenazah ini pasti para

Penyintas tadinya selamat, tapi mereka berakhir di sini

Peter melihat ada 10 kantong mayat berwarna kuning dipenuhi dengan darah di dalam kamp yang pertama. Ia mencoba untuk berani untuk masuk lebih dalam

Peter : Eh... (melangkahi mayat).... masa di sini gak ada senjata atau alat komunikasi ??

(heran dan sambil mencari)...

Setelah beberapa lama mencari, peter tidak menemukan hasil apapun...

Peter : Damn !!! tidak apapun di sini !!... aku akan keluar mencari ke kamp lain

Ia keluar dari kamp tersebut dan masuk ke tenda yang ke 2, tiba2 :

"Bukk....." bunyi seperti ada yang jatuh

Peter terkejut

Peter : Apa itu ??!!! (terkejut dan menoleh)

Peter penasaran dengan suara tadi, ia coba mencari dari mana asal suara itu

Peter : Seperti ada sesuatu yang jatuh ?? (penasaran dan menyiapkan senjatanya)

Dengan senternya ia melihat2 di sekeliling hutan, karena di sana sudah gelap. Karena ia tidak melihat apapun yang mencurigakan ia kembali melanjutkan perjalanannya. Sambil memegang senjatanya, ia selalu dalam mode waspada.

Ia berusaha masuk ke tenda yang ke 2 :

Peter : Tidak apa2 di sini (sambil melihat sekeliling dan menyinari)..... Shittt !!!! aku tidak

Bisa menemukan apa2 di sini

Saat Peter akan membalikan badannya tiba2 :

Unknown men : Tolong !!!!! (tiba2 berlari dan menabrak Peter dengan keras)

Peter : Aduhhhh..... (tertabrak)

Ada seorang laki2 yang berlumuran darah menabrak Peter, sambil berteriak minta tolong

Unknown men : Tolong... tolong.... tolong aku !!!

Peter : Ada apa ??? ada apa ?? tenangkan dirimu !! apa yang terjadi !!!

Unknown men : Kita harus pergi dari sini !!! kita harus pergi dari sini !!! (berulang2

Diucapkan)

Peter : Memangnya ada apa di sini ?? (panik)

Unknown men : Ada sesuatu di sini !! eh.. eh.. eh.... (nafas terengah2)... ayo kita pergi dari

Sini !!... cepat....

Peter : Ada apa sih ?? kenapa tubuhmu berdarah2 ??

Unknown men : Cepat pergi dari sini !!! ada sesuatu yang menakutkan di hutan ini !!!

Peter : Menakutkan ?? zombie ?? raksasa ??

Unknown men : BUKAN !!!!! Ini lebih menyeramkan !!! cepat kita pergi dari sini !!!

(panik dan ketakutan)

Akhirnya Peter mengikuti perintah pria tidak dikenal itu

Peter : Kalau gitu, kita kemana ??

Unknown men : Ikut aku ke lorong saja !!

Peter : Jangan !!! aku habis dari sana !! di sana banyak ranjau dan zombie yang sudah

Tewas !! (menegaskan)

Unknown men : Oh no..... ternyata begitu !!!

Peter : Apanya yang begitu !!! (kesal dan panik)

Unknown men : Ayo kita sembunyi dari sini !!! Ikut aku !!

Peter : Ayo !!!

Peter mengikuti pria itu untuk bersembunyi

Unknown men : Dia sudah semakin dekat !!!

Peter : Kau tau dari mana dia semakin mendekat ?? (heran)

Unknown men : cepat kita sembunyi di tenda sana !!!

Peter : Ok... ayo !!!

Unknown : Waitt !!! sebentar !!! kau di sana !!! aku di sini saja !!!

Peter : Kenapa ??

Unknown men : Gak usah banyak tanya !!! ikutin aja kalau mau selamat !!!

Cepet sembunyi !!! (marah)

Peter : Ok !!!

Akhirnya Peter bersembunyi di dalam salah satu tenda dari 5 tenda itu. Peter masuk tenda ke 4 dan pria terluka itu masuk ke tenda 3

Di dalam Tenda Peter :

Peter : Emangnya ada apa sih ?? koq sampe ngumpet begini ??? (kesal dan heran)

Perasaan di luar gak ada apa2 !! (sedikit marah)

" Srek... srekkk.....".... suara kaki orang yang sedang berjalan dari luar

Peter : Hah.... ada orang ??!! penyintas atau zombie ??.... (penasaran)

" Srekkk... srekk... srek....." suara kaki itu semakin dekat

Peter : Shitt... dia ke sini !! (jantung peter berdegup kencang)

Disamping panik tapi dia juga heran, kemudian :

" Wreekkkk....." suara tenda di sobek.....

Peter tidak berani melihat sesuatu yang membuka tendanya. Ia menyembunyikan tubuhnya sedalam2nya di balik laci kecil yang ada ditenda itu sehingga tidak bisa dilihat oleh makhluk misterius tersebut

Makhluk misterius itu mengendus ngendus apa yang ada di tenda. Suaranya terdengar sangat berat

Peter memberanikan diri untuk melihat makhluk misterius tersebut. Ia mengeluarkan kepalanya perlahan lahan :

Peter : Aku harus coba melihat apa itu ?? (bicara berbisik).... heh... heh... heh.... (nafas

Terengah2)...

Saat ia berusaha mengintip makhluk itu, makhluk itu sudah pergi dari tendanya

Peter : Phewwww..... (menghela nafas)..... akhirnya dia pergi

Ia berdiri dan memberanikan dirinya untuk keluar dari tenda persembunyian :

Peter : Kemana dia (tengok kiri kanan).... Sepertinya sudah aman... bagaimana keadaan

Pria tadi ya (sambil tetap waspada dan berjalan ke tenda 3)

Makhluk misterius itu tidak terlihat lagi sehingga Peter memberanikan diri untuk masuk ke dalam tenda 3 untuk melihat kondisi pria yang terluka itu

Ia berjalan dengan sangat pelan.....

Peter : Hey.... (membuka tenda dengan sangat pelan).... Oh no.... (terkejut)

Pria terluka itu tidak sadarkan diri, Peter menghampirinya :

Peter : Hey... aku bahkan belum tahu siapa namamu dan apa yang terjadi di sini !!!

(sambil menggoyangkan2 tubuh pria itu)

Hey... bangun.... (sambil memegang nadinya)

Peter terkejut :

Peter : Dia sudah meninggal..... poor men.. huffttt..... (menghela nafas)

Tiba2 pria terluka itu menggenggam tangan Peter

Peter terkejut

Peter : Shittttt.....!!!! (kaget)....

Pria terluka itu membuka matanya dan menggenggam tangan Peter dengan sangat kencang

" Arrrrrgggg.....!!!".... suara pria terluka yang ternyata sudah berubah menjadi zombie

Peter : Get off me !!!..... (berusaha melepaskan genggamannya)

"Arrrgggg.....Arrrgggg !!!!".... zombie itu berusaha memangsa Peter

Peter : Hiahhh..... (menahan wajah zombie itu dengan kaki)....

Hehh... hehh... .hehh..... (menendang wajah zombie itu)

Setelah menendang beberapa kali, akhirnya Peter berhasil melepaskan diri dari genggamannya zombie itu

Peter : Ehh... eh hh....ehhh.... (nafas terengah2)..... Aku harus pergi dari zombie ini !!!

Peter langsung berdiri dan berusaha meninggalkan tenda itu, namun :

Peter : Hahh..... (terkejut)....

Saat Peter membalikkan tubuhnya, ia menabrak sesuatu yang sangat tinggi dan besar. Ternyata di belakangnya sudah ada makhluk misterius yang mengejar pria terluka itu. Makhluk itu memiliki tinggi 2 Meter, wajahnya penuh luka dan hancur. Seketika makhluk misterius itu langsung mencekik Peter dan mengangkatnya.

Peter : Heeee..... (tercekik dan tidak bisa bernafas)..

Ia berusaha memukul makhluk itu dengan tangannya, tapi kekuatan pukulannya tidak sekuat cengkaman makhluk itu

Makhluk itu langsung melempar Peter sampai ia terpental dengan sangat jauh dan kepalanya membentur pohon.

Peter langsung tidak sadarkan diri dengan darah yang mengucur cukup banyak keluar dari kepalanya.

Lalu makhluk itu menghampiri Peter dan langsung menyeret kakinya, zombie pria yang terluka tadi mengikuti makhluk itu

Kemanakah Peter akan di bawa oleh makhluk itu ???
makhluk apakah itu sebenarnya ??

Sementara itu di Rumah Tua :

Zahra dan Richard sedang menyusuri rumah tua itu

Zahra : Kira2 sudah berapa lama usia rumah ini ?? (sambil melihat2 kiri dan kanan)

Richard : Aku tidak tahu, tapi rumah ini sangat antik, aku rasa ini rumah peninggalan dari

Masa lalu. Mungkin sudah ratusan tahun

Zahra : Richard, bagaimana kau bisa sampai di rumah ini ??

Richard : Hufff..... (sambil menghela nafas)... pada saat pesawat kita jatuh di hutan tadi,

Aku kira aku sudah mati, aku bangkit dari tempat dudukku dan melihat sekeliling.

Mayat2 tergelatak di mana2, dengan sisa kekuatan yang aku punya, aku bangkit dan

Berusaha untuk pergi dari sana. Tiba2 aku mendengar suara langkah kaki yang cukup

Besar. Aku ingin mencarimu, tapi tidak keburu lagi, karena aku ketakutan jadi aku

Langsung bersembunyi di balik pepohonan. Aku melihat sosok tinggi besar dengan

Wajah yang hancur dan sangat menyeramkan. Ia menyeret mayat2 tadi dan

Membawanya.

Zahra : Bawa kemana itu ? (heran)

Richard : Dengarkan dulu (menegaskan), aku masih melihat dengan sangat hati2.

Ia membawa mayat2 itu satu per satu, termasuk Daniel

Zahra : Jadi maksudmu ??....

Richard : Yaa.. Daniel sudah tewas !! aku sangat sedih, aku kehilangan teman lagi. Aku juga

Tidak tahu nasib Sapto dan Peter

Zahra bersedih teringat Peter dan anak2nya

Richard : Lalu makhluk itu kembali menyeret mayat, ternyata mereka adalah Zally dan

Francis

Zahra : Noooooo..... (sangat terkejut) apa katamu ???!!!
jadi anak2ku ????!!!!

(menangis)

Richard : Karena aku tahu itu anak2mu, aku ikuti makhluk itu sampai ke rumah ini. Aku

Mau memastikan apakah anak2mu masih hidup atau tidak. Tapi masalahnya aku

Tidak tahu dimana makhluk itu menyimpan mayat2 yang diseretnya tadi, karena

Aku masuk ke rumah ini setelah dia pergi.

Zahra : Jadi maksudmu, anak2ku masih ada kemungkinan hidup ?? (sambil menangis)

Richard : Mari kita cari tahu !! Ketika aku sedang menelusuri rumah ini, aku mendengar

Suara teriakan ketakutan, aku langsung menghampirinya dan itu ternyata kau

Zahra. Aku berharap masih ada korban selamat lain selain kita berdua

Zahra : Aku jga berharap begitu (sambil mengusap air matanya). Ayo kita cari anak2ku !!

Richard : Ayo.....

" Tolong !!! Tolong !!! " Tolong !!!! "..... tiba2 terdengar suara minta tolong dari dalam rumah tua itu

Richard : Kau dengar itu ??

Zahra : Iyaa.... ada suara minta tolong. Mungkin ada korban yang selamat juga

Richard : Ayo kita cari asal suara itu, sambil mencari anak2mu

Zahra : Iyaa...

Lalu mereka berdua bergegas untuk mencari kedua anak Zahra dan mencari asal suara itu. Dari manakah asal suara itu ?

Chapter 5 - Misteri Rumah Tua

Teriakan minta tolong tadi membuat Richard dan Zahra jadi penasaran. Mereka memutuskan untuk mencari asal suara itu dan mencari2 anaknya Zahra juga

" Tolong.....!!! Tolong.....!!!"....

Zahra : Suara itu seperti tidak jauh (penasaran)

Richard melihat keanehan di rumah itu :

Richard : Rumah ini banyak sekali pintunya, kita harus memeriksanya satu per satu

Zahra : Mungkin untuk mengecoh pencuri....

Richard : Atau ada tujuan lain..... Sekarang kita harus menelusuri lantai 1 dulu !!

Zahra : Aku bingung harus buka pintu yang mana dulu !! (kebingungan)....

Apa kita harus berpencar !!!

Richard : Its a bad idea !!!!..... jangan coba2 untuk berpencar, we must stick together.

Ini bukan tempat yang bagus untuk berpencar. Kita tidak tahu ada hal apa

Saja yang ada di rumah ini.

Zahra : Ok kalau begitu, aku berharap anak2ku baik2 saja

Richard : Aku jg berharap begitu, setelah itu kita bisa pergi dari rumah terkutuk ini

Zahra : Di luar kan masih ada zombie, kita dikepung, bagaimana kita pergi dari sini ??

Richard : Aku rasa, aku tidak mendengar suara zombie lagi. Coba aku lihat ke jendela

Kau tunggu di sini !!

Zahra : Ok....

Richard berjalan menuju pintu keluar, ia mau memastikan apakah masih ada zombie diluar atau tidak

Ia berjalan perlahan, agar tidak didengar oleh para zombie. Kemudian :

Richard melihat ke arah jendela, ia melihat sekeliling, tidak ada tanda2 zombie lagi

Richard : Sepertinya kita sudah aman....

Zahra : Phewww..... syukurlah kalau begitu

Richard : Cepat kita segera temukan anak2mu dan pergi dari sini !!! (terburu2)

Zahra : Iyaa.... lebih cepat lebih baik !!!

Mereka kembali ke pintu yang mereka harus cek satu per satu.

Richard : Ok.... ini pintu pertama, ayo kita buka !!! (membuka pintu)

" Kreeeooooottt....." suara pintu yang sudah tua terbuka

Mereka berdua melihat ke dalam dan ternyata :

Richard : Tidak ada apa2 di sini

Zahra : Berantakan sekali di sini !!!

Richard : Ayo kita bergegas lagi pintu selanjutnya

Zahra : Ayo !!!

" Tolong.... !!! Tolong.... !! Toloonngg..... !!!

Zahra : Kau dengar itu ?? suara itu muncul lagi !!!

Richard : Iya aku dengar !! waktu kita akan terbang sia2 jika kita memeriksa pintu ini satu

Per satu !! kita dengar baik2 saja dari mana asal suaranya

Zahra : Aku setuju... ayo dengarkan perlahan2 !! asal suaranya seperti dari atas

Richard : Kalau begitu ayo kita ke atas !!

Kemudian mereka pun naik ke lantai 2. Rumah itu memiliki 3 lantai

Zahra : Suaranya sangat kecil, aku kesulitan mendengarnya

Richard : Di lantai 2 ini juga banyak pintu !!! shit !! (marah)

" Sakit.... sakittt..... tolong !!!"

Zahra : Kau dengar barusan, suaranya semakin dekat !! seperti berasal dari pintu ini (sambil

Menunjuk)

Zahra menunjuk pintu kedua di sebelah kanannya :

Richard : Kalau kau yakin, kita buka.... (berjalan perlahan2)

Zahra : Hati2 !!! kita tidak tahu apa yang ada di dalam !! (bicara pelan)

Setelah sampai di depan pintu, Richard langsung memegang gagang pintu dan pelan2 membuka pintu itu :

" Kreeooooottt.....".... suara pintu yang dibuka Richard

Sebelum masuk Richard mengintip dengan kepalanya :

Richard : Tidak ada apa2 di sini.... (merasa lega)

Zahra : Kosong ??

Richard : Cumen tempat tidur tua aja yang udh lusuh dan gak pernah ditidurin lagi !!

Zahra : Rumah apa ini ya ??

Richard : Mungkin hotel pada masa lalu

Zahra : Bisa jadi !!

" Duk Duk Duk....." suara ketukan pintu yang cukup besar. Hingga mereka berdua kaget

Richard : Apa itu ???.... (terkejut)

Zahra : Entahlah..... itu seperti seseorang yang mengetuk pintu.. (heran)

Richard : Ayo kita jalan lagi !!

Zahra : Yup !!

Tiba tiba suara ketukan besar itu terdengar lagi... " Duk Duk Duk Duk Duk.....!!"

Kali ini suaranya lebih panjang dari sebelumnya

Zahra : Sepertinya itu berasal dari pintu yang ada di ujung lorong

Richard : Ya... aku juga yakin suaranya dari situ....

Mereka berdua mendekat perlahan2 ke ujung lorong itu....

Setelah mereka sampai di depan pintu....tiba2 hening, tidak ada suara sedikitpun dari dalam kamar itu...

Richard : Siapp....?? (bersiap membuka pintu)

Zahra : Aku tidak yakin....(ragu dan takut)

Richard memegang gagang pintu dan mencoba untuk membukanya

" Duk Duk Duk Duk Duk Duk....." tiba2 pintu itu kembali di ketuk dari dalam dengan suara yang lebih keras lagi dari sebelumnya

Richard : Shittt !!!!!..... (sangat terkejut)

Zahra : Haaaahhh.... (sangat terkejut sambil mengelus dadanya)..... aku rasa ada yang tidak

Beres di kamar ini !! (mulai ketakutan)

Richard : Aku tidak yakin anakmu ada di dalam kamar ini, sebaiknya kita cari kamar yang

Lain saja

Zahra : Iya aku juga yakin.... seperti bukan manusia, yang ada di dalam ruangan itu

Dari bawah terdengar pintu masuk depan terbuka :

Zahra : Ada yang masuk ke rumah !!! (panik)

Richard : Ssstttttt.....!!! kita lihat siapa !! (memelankan suara)

Zahra : Hmmm.... (mengaggukan kepala)

Mereka melihat ke bawah dari lantai 2

Richard : Damn !!! (terkejut)... makhluk itu !!! (kaget dan takut)

Zahra : Siapa yang ditariknya ?? (bingung)

Ternyata makhluk misterius itu yang masuk ke dalam rumah dan menyeret seseorang

Zahra : Wait a sec.... is that ?? Peter ??.....

Richard : Tidak mungkin !!! dia seharusnya selamat dan tidak mungkin ada di hutan ini ??!

(kebingungan), berarti Sapto juga udah....

Zahra : Tidakk.... tidak.... tidak.... mungkin !!! ini gak boleh begini !!! Peter gak boleh mati !!

(bersedih)

Richard : Damn !!! aku akan membalas kematianmu Sapto !!! (kesal)

Zahra : Ayo kita selamatkan suamiku !!!! (menarik2 tangan Richard)... aku yakin dia masih

Hidup !! (menangis)

Richard : Kemungkinannya kecil dia masih hidup !!!

Zahra : Don't don't you say that !!!!... Peter masih hidup !! ayo kita selamatkan dia !!!

(menangis)

Richard : Bagaimana caranya ???!! kita tidak mungkin selamat melawan makhluk itu !!

Senjatapun kita tidak punya !! (marah)

Zahra : Kalau begitu, aku yang akan turun tangan sendirian !! (sambil menangis)

Richard : Jangan melakukan hal yang bodoh !!! (marah) kita harus punya strategi !!

Jangan sampai kau mati konyol !!!!... liat dia sebesar apa ???! kau akan langsung

Mati di pukul olehnya !!! (sangat marah)

Richard sangat marah kepada Zahra, karena keras kepala

Zahra : Tapi suamiku...?? (masih bersedih)

Richard : Kita akan selamatkan suamimu.. aku janji !!!!... sekarang lihat Peter dibawa kemana

Oleh makhluk itu !!

Zahra : Ok kalau begitu.... (mengusap air matanya)

Richard : Lihat itu !!!... makhluk itu memasukkan Peter ke kamar, ingat kamarnya !!!

Zahra : Aku ingat !!

Makhluk misterius itu memasukkan Peter yang terkulai lemas dan menutup kembali pintunya

Tiba2 makhluk itu mencium sesuatu :

Richard : Ohh... shit !!! aku rasa dia mencurigai sesuatu (panik)

Zahra : Ya.. dia seperti mengendus !!

Richard : Dia naik ke atas !!! cepat sembunyi !!!!

Zahra : Iyaa.....!! (panik)

Mereka berdua mulai mencari tempat persembunyian. Makhluk itu mengendus2 bau di sekitarnya. Ia mulai naik ke lantai 2

Richard dan Zahra mencari2 pintu yang bisa dibuka. Richard masuk ke pintu ke 2 sebelah kiri dan Zahra masuk ke pintu ke 3 sebelah kanan lorong

Mereka berdua langsung menutup pintu itu dan bersembunyi di dalam kamar

Makhluk misterius itu pun sampai di lantai 2 dan mulai mencari asal bau yang dicurigainya. Ia menelusuri lorong dan membuka pintu pertama di sebelah kanan, tapi di dalamnya tidak ada apa2. Lalu ia melanjutkan pencariannya ke kamar selanjutnya.

Ia melanjutkan pencariannya ke kamar 3 sebelah kanan, tempat Zahra bersembunyi, ia langsung membuka pintu

dan masuk untuk memeriksa

Zahra sangat ketakutan, ia bersembunyi di belakang lemari pakaian yang sudah tua. Makhluk itu mengobrak abrik tempat itu, ia mengangkat meja dan tempat tidur serta menghancurkannya

" Aaaaarrrrggggggg.....!!!!" suara murka dari makhluk itu. Lalu ia membuka lemari, tapi tidak menemukannya juga. Lalu ia keluar dari kamar itu

Zahra pun selamat untuk saat ini, makhluk itu tidak berhasil menemukannya. Lalu makhluk buruk rupa itu langsung menuju ke ujung lorong dan membuka pintunya. Ia masuk ke kamar itu, seperti menemui sesuatu atau seseorang.

Richard memberanikan diri untuk keluar dari tempat persembunyiannya dan melihat apa yang terjadi :

Richard : Aku rasa makhluk itu sudah pergi dari sini (keluar dari kamarnya)

Richard keluar dari kamar persembunyiannya perlahan2, ia mau memastikan apakah kondisi sudah aman atau belum. Namun saat ia keluar, tiba2 makhluk itu juga keluar dari kamarnya dan langsung melihat Richard :

Richard : Fuck !!!!....

Makhluk itu langsung marah dan mengejar Richard....

" Aarrrrrrggggggggg....." suara menakutkan makhluk itu. Ia langsung berlari untuk menangkap Richard

Richard : Shitt..... (ketakutan dan berlari)

Richard berlari sekuat tenaganya.

Richard : Dia melihatku, aku harus sembunyi d mana ?? (panik dan bingung)

Richard langsung menuruni lantai 1 dan menuju ke kamar lain untuk bersembunyi. Karena panik, ia masuk ke kamar secara acak dan langsung menutup pintunya

Richard : Ehh... ehh... eh... (bernafas terengah2)... Mudah2an dia tidak melihatku !!!

Makhluk itu langsung mengamuk dan menghancurkan apapun yang ada di rumahnya. Ia langsung menghancurkan setiap pintu kamar yang ada di rumahnya

Richard sangat ketakutan, ia bersembunyi di bawah tempat tidur

Makhluk itu masuk ke tiap kamar untuk mencari Richard yang sedang bersembunyi

Richard gemetar dan ketakutan

Richard : Semoga dia tidak menemukanku (berdoa dan memejamkan mata)

Tiba2 terdengar suara minta tolong lagi....

" Tolong.... tolong.... tolong....!!"

Makhluk itu langsung berlari ke arah suara itu dan meninggalkan rumahnya

Richard : Kayaknya dia udh pergi..... (menduga2)... aku harus menghampiri Zahra

Richard keluar dari tempat persembunyiannya secara perlahan, sambil memastikan apakah kondisi sudah aman atau belum

Richard : Bener.... kayaknya dia udh pergi dari sini... Zah.....
(baru berteriak memanggil)

Saat Richard akan memanggil Zahra, tiba2 ada yang membekap mulutnya dari belakang dan menariknya masuk kamar lagi

Richard : Hmmmppphhh..... (meronta2 dan tidak bisa berbicara)

Ssssstttt.....sttttt.... jangan berisik !!!! kata seseorang yang membekap mulut Richard

Saat Richard menoleh ke belakang dia terkejut dengan apa yang ia lihat, ternyata orang itu adalah :

Richard : Peterr ???? (kaget sekaligus senang) bagaimana kau bisa di sini ?? (heran)

Peter : Ssssstttt..... jangan berisik !!! Pemburu itu sudah keluar dari rumah !!

Jangan sampai dia masuk lagi !!

Richard : Ok ok ok....

Peter membuka bekapan tanganya

Peter : Di mana ini ?? (sambil memegang kepalanya yang berdarah)

Richard : Sepertinya kita ada di sebuah hotel tua dari zaman belanda. Kenapa kepalamu

Berdarah ??

Peter : Pemburu itu menangkapku di kamp persembunyian

Richard : Ada kamp persembunyian ?? (heran)

Peter : Ya... sepertinya tidak jauh dari tempat ini. Dia menangkapku dan membuatku pingsan

Tanpa sadar, aku sudah sampai di tempat ini. Bagaimana dengan Zahra ??

Richard : Dia bersamaku.... dia sembunyi di atas

Peter : Thanks God, bagaimana dengan anak2ku ??

Richard : Kita masih harus mencarinya....

Peter : Maksudmu ?? (heran)

Richard : Makhluk itu membawa mereka ke tempat ini !!! bagaimana dengan Sapto ?

Peter : Dia.... hufft... (menggeleng2kan kepalanya)

Richard : Damn Sapto, kau berjanji padaku akan hidup setelah semua ini berakhir

Peter : Daniel ??....

Richard : Dia tewas bersama dengan para penumpang pesawat lainnya

Peter : Ayo kita ke atas

Richard : Ayo... kita temui istrimu

Kemudian mereka bergegas ke lantai 2 untuk menemui Zahra :

Peter : Kamar yang mana ??

Richard : Di kamar ini (sambil menunjuk kamar 3 sebelah kanan lorong)

Peter : Zahra !!! di mana kau ??

Zahra mendengar suara suaminya langsung keluar dari tempat persembunyiannya

Zahra : Peter ?? kau masih hidup ??

Zahra langsung memeluk Peter

Peter : Sayang, I miss u

Zahra : Aku kira kau sudah....

Peter : Aku masih hidup..... aku juga bersyukur kau masih hidup sayang

Zahra : Tapi anak2 kita belum ditemukan

Peter : Aku berjanji akan segera menemukan anak2 kita dan membawa kita semua pergi dari

Sini !!

Zahra tersenyum

" Buk buk buk buk....."

Suara pintu dari ujung lorong kembali digedor

Peter : Suara apa itu ??

Richard : Suara itu berasal dari pintu di ujung lorong sana (sambil menunjuk)

Aku dan Zahra tidak berani membukanya !!

Peter : Ayo kita lihat !! siapa tau itu orang yang membutuhkan bantuan

Zahra : Jangan Peter !! jangan2 itu malah zombie !!!

Peter : Aku penasaran !! bisa jadi anak2 kita ada di dalam sana

Richard : Tapi Peter, sepertinya terlalu beresiko kalau kita membuka pintu itu

" Buk buk buk buk buk....."

Suara gedorannya semakin kencang

Richard : Lihat !!! suaranya semakin kencang !! aku khawatir itu bukan manusia !!

Peter : Kalau begitu, kalian tunggu di sini !!

Zahra : Jangan Peter !! ayo kita pergi sama2

Richard : Ok, aku ikut denganmu

Akhirnya mereka bertiga pergi bersama2 untuk membuka pintu itu

Peter : Aku akan membuka pintu ini, siap semua ya !!

Ternyata pintunya terkunci

Peter : Shit !! pintunya terkunci !! Kita harus cari kunci untuk membuka pintu ini !!

Richard : Aku juga akan mencari senjata di sekitar sini

Peter : Sayang, ayo kita cari kunci dan alat untuk melindungi diri kita

Zahra : Ayoo... ide bagus !!

Mereka bertiga mencari kunci untuk membuka pintu misterius itu dan mencari senjata untuk perlindungan diri.

Misteri apakah yang ada di balik pintu misterius itu ??.....

Chapter 6 - Misteri Rumah Tua part II

Peter, Zahra dan Richard mencari kunci dan senjata. Mereka tidak tahu misteri apa yang akan menanti mereka.

Richard : Di mana senjata sekitar sini ?? (mencari2)

Richard mencari alat yang bisa digunakan untuk senjata, ia membuka lemari dan setiap laci yang ada

Richard : Damn !!! hanya ada gunting di sini !!!...

Tiba2 mata richard tertuju ke foto dan surat kabar lama

Sementara itu :

Peter : Kau cari sebelah sana... aku sebelah sini

Zahra : Ok !!

Mereka berdua juga membongkar setiap lemari dan laci yang ada, setelah itu :

Peter : Aku menemukan kunci !!!

Zahra : Aku menemukan ini !!

Peter : Shotgun ?? tapi ini sudah cukup tua

Zahra : Yahh... lebih baik dari pada enggak kan ??

Peter : Iya... benar !!... ayo kita buka pintunya !! aku menemukan kuncinya.

Zahra : Iyaa....

Setelah itu mereka keluar dari kamar dan mencari Richard

Peter : Richard, aku menemukan kunci dan shotgun tua

Richard : Peter !!! I found this !!!

Peter : Foto dan surat kabar lama ??

Richard : Coba baca !!

Peter : Surat kabar ini sudah dari tahun 1890 !!!!

Richard : Benar kan dugaanku !! ini rumah dari peninggalan belanda !!

Peter : Misteri hilangnya anak pemilik Hotel Dahlia

Richard : Aku rasa jadi semakin jelas misteri yang ada di sini !!

Peter melanjutkan bacaanya :

Peter : Setelah kejadian misterius menimpa Hotel Dahlia, tidak ada lagi yang mau berkunjung ke

Tempat itu. Rumornya beberapa pengunjung yang belum sempat meninggalkan hotel ini

Berubah menjadi sesuatu yang menakutkan, lebih menakutkan dari hantu. Mereka

saling memangsa satu sama lain, setelah itu ada yang melihat makhluk besar yang disebut

" Pemburu " yang memiliki wajah sangat buruk pergi meninggalkan Hotel Dahlia sambil

Membawa seorang anak gadis yang diperkirakan anak pemilik Hotel Dahlia yang

Bernama " Madelyne "

Zahra : Jadi mereka menyebutnya " Pemburu " ???!

Peter : Dan insiden zombie ini sudah ada sejak zaman dulu
???! (bingung)

Richard : Guys, tapi ini hanya rumor dari koran kan ?? kita belum tahu kebenaran cerita yang

Sesungguhnya

Zahra : Richard ada benarnya Peter

Peter : Ok, aku akan buka pintu ini sebelum Pemburu itu datang lagi !!

Peter memasukkan kunci ke lobang kunci pintu itu

Zahra : Hati2.... kita tidak tahu apa yang ada di dalam kamar ini !!

Peter : Tidak apa2, aku memegang shotgun ini

Setelah beberapa putaran, Peter membuka pintu dan ternyata :

Peter : Holy shit !!!

Richard : What the hell ??....

Zahra : Mereka semua ??

Mereka bertiga terkejut dengan apa yang mereka lihat di dalam kamar itu, ternyata isinya adalah mayat2 manusia,

diantaranya adalah mayat2 korban kecelakaan pesawat

Zahra : Peter, apakah anak2 kita ada di sana ??

Peter : Aku akan berusaha masuk...

Richard : Lalu suara gedoran pintu itu dari mana ??

Tiba2 dari belakang pintu :

Richard : Peter, awas di belakang pintu !!! (panik)

Peter : Shit !!! (terkejut)

Peter diserang oleh zombie yang ingin memakannya, shotgunnya terlempar

Zahra : Itu Daniel yang udah jadi zombie !!!

Richard : Oh no Daniel !!

Zahra : Tolong Peter !!!

Peter berusaha melawan serangan zombie Daniel dan akhirnya terjatuh. Hal itu membangunkan mayat2 lain yang ternyata telah berubah jadi zombie juga

" Arrrgggg..... arggggg... argggggg..."

Puluhan zombie di kamar itu bangun dan ingin memangsa Peter

Zahra : Ambil shotgunnya Richard, tolong Peter !!! (panik dan ketakutan)

Richard : Mereka bisa membuat Pemburu itu masuk lagi ke rumah ini !!

Peter terus melawan dan memukul para zombie2 itu

Peter : Zahra, kalian berdua pergi dari sini !! tidak ada Zally dan Francis di sini, cepat pergi !!!

Cari mereka di tempat lain !! (sambil melawan zombie)

Zahra : No without you !! (teriak bersedih)

Richard : Aku akan masuk mengambil shotgunnya dan kita harus menutup pintu ini !!

Peter : No... just go, aku bisa menangani ini !! eh ... eh.... eh.....

Peter menghajar para zombie itu

Kemudian Richard pun masuk

Richard : Zahra pergi !!! cari senjata untuk perlindungan dirimu !!!

Richard memukul dan menendang zombie itu, ia cukup kesulitan untuk mengambil shotgun tersebut

Zahra : Aku punya ide !!

Tiba2 Zahra melakukan hal diluar dugaan

Zahra : Heyyyy !!!!!!!..... mayat2 sial !!!!

Para mayat itu mendadak terdiam

Zahra : Good... mereka mendengarkan !!!

Peter : Oh no... Zahra, apa yang kau lakukan ?? (panik)

Zahra : Menyelamatkan kalian berdua !! kejar dan tangkap aku !!!

" Arrrgggg.... arrrgggg.... argggggg"

Puluhan zombie itu melepaskan Richard dan Peter, mereka mengejar Zahra

Peter : Grab the gun, Richard !!!!

Zahra lari !!!!! (panik dan ketakutan)

Richard mengambil senjata itu dan mulai menembaki para zombie

Richard : Hiah.... hiaahh....

" Duar... duarr... duarr....." suara beberapa tembakan mengenai kepala2 zombie yang langsung pecah karena tembakan itu

Richard terus menembaki mereka

Zahra berlari ke lantai 1, namun ia menghentikan larinya :

Zahra : No..... !!!

Pemburu itu sudah ada di lantai 1

Zahra langsung memutar balik tubuhnya untuk berlari, namun Pemburu itu langsung menangkap tanganya. Zahra melawan sekuat tenaga untuk melepaskan diri dari cengkaman sang Pemburu itu

Peter : Zahra !!!!!!!! (teriak Peter dengan sangat keras)
lepaskan istriku dari tangan kotormu

Makhluk laknat !!!!! (berlari)

Peter berlari dan merebut senjata dari tangan Richard dan memukul telak beberapa zombie yang ada disekitarnya sampai terpental sangat jauh

Peter : Hiaaaa.....

Peter sangat marah !! dan ia menembakan shotgun ke arah kepala Pemburu itu

" Duar.... duar...."

Peter menembak dua kali tapi makhluk itu tidak merasakan sakit apapun

Lalu sang Pemburu mencekik Zahra

Peter : Stop !!!!!.....

Zombie2 yang ada sekitar situ terdiam karena Pemburu itu mampu mengendalikan para zombie itu untuk berbuat sesuai dengan kehendaknya

Peter : Jangan bunuh istriku, apa maumu ?? di mana anak2 kami ??

Pemburu itu diam

Richard : Peter, ini bukan ide bagus, dia bukan manusia !!

Zahra kesulitan bernafas

Pemburu itu melempar Zahra dengan sangat kencang, sampai menghancurkan meja dan kursi

Peter : Fuck you !!! asshole !!! (sangat marah)

Peter menembaki makhluk itu lagi tepat di matanya

Pemburu itu langsung kesakitan luar biasa dan berteriak " Haaaa.... haaa..... haaaaa...."

Richard : Kau membuat dia kesakitan, ayo Peter, ini kesempatan kita untuk lari !!

Peter langsung berlari ke arah Zahra

Peter : Zahra !!! sayang bangun !!

Zahra tidak sadarkan diri, kepala dan hidungnya berdarah karena lemparan yang sangat keras itu

Peter : Sayang bangun !!!

Zahra tidak menjawab sepele pun

Richard : Ayo Peter, istrimu hanya pingsan (sambil memegang nadinya).. kau hebat bisa

Menembak matanya.. Ayo kita pergi dari rumah ini

Peter : Tapi anak2ku ??

Richard : Kita pikirkan cara lain... ayoo

Pemburu itu mengamuk kesakitan, dia melempari apapun yang ada di sekitarnya

Richard : Dia menghalangi jalan keluar kita, kita harus cari jalan lain

Peter : Kita lewat atas saja, tempat para zombie itu dikurung

Richard : Kau gila !!

Peter : Lihat para zombie terdiam, dia tidak bisa konsentrasi kalau buta, kita lari lewat tempat

Tadi

Richard : Ok...

Peter sambil menggendong Zahra dan Richard kembali naik ke lantai 2 dan kabur lewat kamar zombie tadi

Setelah sampai ke lantai 2 :

Richard : Aku akan membuka jendela

Peter : Ayo lebih cepat

" Huaaa.... huaaaa.... huaaaa.... " suara raungan kesakitan Pemburu tadi

Richard : Aku keluar dulu

Peter : Pegang Zahra

Richard : Sudah (menggendong Zahra)

Peter baru mau keluar

Richard : Peter !!! Oh no... di belakangmu !!!

Peter : Shit !!!

Para zombie itu bangkit dan mengejar Peter, Peter langsung mengunci berusaha keluar

Richard meletakkan zahra, di atap rumah. Mereka berdiri di atap lantai 2

Richard menarik tangan Peter

Richard : Raih tanganku Peter !!! (menjulurkan tangannya)

Peter berusaha menggapai tangan Richard. Zombie itu mencakar punggung Peter

Peter : Aaaa... (teriak kesakitan)

Richard : You made it !!!

Peter langsung menutup jendela itu, cari balok kayu atau semacamnya !!

Richard : Tidak ada Peter, kita di genteng, tidak ada apapun !!

Peter : Kalian pergi !!! cepat !!! selamatkan istriku !! cepatt !!!

Richard : No Peter !!!

Peter : Please !!! kalau aku tidak selamat, setidaknya istri dan anak2ku selamat !!

Richard : No...

Peter : Just go !!!!.... go..... !!! aku akan menahan mereka !! lagipula lihat punggungku

Peter memperlihatkan punggungnya

Richard : Punggungmu di cakar ??

Peter : Aku sudah terinfeksi Richard, cepat atau lambat aku akan berubah jadi zombie

Richard : Jangan Peter !!!

Peter : Jaga istri dan anak2 ku yaa !!! Sekarang pergi dari sini !!! di sana ada tangga, kalian naik

Tangga itu

Richard melihat tangga dan langsung menaikinya sambil menggendong Zahra

Peter : Temukan anakku ya

Richard : Kita akan berjumpa lagi Peter

Peter : Yup.... see you

Richard terus menaiki tangga sampai ke atas

Peter : Aku tidak kuat lagi menahan jendela ini !! lalu Peter pun lompat dari lantai 2 ke 1

"Aaaaaaa....." " Buk...!!"

Peter terjun ke lantai 1 dan langsung tidak sadarkan diri

Sementara itu Richard terus naik ke semakin tinggi ke lantai yang jendelanya terbuka

Setelah itu Richard melihat ada jendela yang terbuka di lantai 5, ia langsung masuk walaupun lampunya samar2

Richard sangat kelelahan karena menggendong Zahra.

Richard : Heh... heeh... (terengah2 kelelahan)

Richard meletakkan Zahra dan mencari saklar lampu

Richard : Aku harap tidak ada apa2 di sini !!

Richard menemukan saklar lampunya dan menekannya, saat lampu hidup, Richard terkejut dengan apa yang dilihatnya

Richard : Shit !!!... apa yang terjadi di rumah ini ???!

Tempat itu penuh dengan mayat2 yang digantung dengan usus terburai

Richard : Aku sangat berharap bisa pergi dari sini !! rumah apa ini ?? (depresi)

Sementara itu di lantai 1

Rasa sakit Pemburu karena kehilangan satu matanya mulai reda. Ia sempoyongan dan mencari Peter, Zahra dan Richard

" Tolongg... tolongg..... tolong..."

Suara tolong itu kembali terdengar dari kejauhan, kemudian Sang Pemburu itu kembali pergi untuk menghampiri suara itu

Sebenarnya suara dari siapakah itu ? apa hubungannya dengan sang Pemburu ? Misteri Hotel Dahlia pelan2 mulai terungkap

Chapter 7 - Madelyne

" Tolong.... Tolong.... Tolong....." suara minta tolong itu kembali terdengar. Sang Pemburu yang sudah kehilangan satu mata kirinya, kesulitan untuk melihat dan berjalan. Dengan susah payah, ia berjalan masuk ke dalam hutan yang gelap

Dari lantai 5 Richard melihat apa ke mana sang Pemburu itu pergi

Richard : Suara tolong itu lagi, kemana mengarahnya sih ??

Richard melihat keluar jendela

Richard : Pemburu tadi !! (menundukkan kepalanya)

Richard menundukkan kepalanya, supaya sang Pemburu tidak melihatnya

Richard : Ke mana dia pergi ?? (bingung)

Samar2 Richard melihat Pemburu itu masuk ke dalam Hutan

Richard : Dia masuk ke hutan ?? ada apa di sana ?? aku harus mengikuti dia !!! pasti ada yang

Tidak beres

Richard berusaha bangkit dari duduknya walaupun ia masih kelelahan. Ia mau mengikuti Pemburu itu untuk mencari tahu apa yang disembunyikan.

Tiba2 Zahra terbangun dari pingsannya

Zahra : Hhhmmmm..... (lemas)

Richard : Zahra !! kau sudah sadar ?!! syukurlah kalau begitu (lega)

Zahra : Di mana kita sekarang ??

Richard : Kita di lantai 5 masih di tempat yang sama

Zahra : Peter di mana ??

Richard : Eeee..... dia tidak ikut bersama kita

Zahra : Apaa ?????!!! (terkejut)

Richard : Eeeee..... (kebingungan)

Zahra : Apa yang terjadi dengan Peter ?? Richard !! Jelaskan maksudnya !!!

Richard : Tadi, waktu kau pingsan setelah dilempar pemburu, Peter menggendongmu

Kita melarikan diri dari sang Pemburu melalui jendela atas, aku keluar dulu,

Peter memintaku untuk menggendongmu. Saat dia mau keluar, punggungnya

Di cakar oleh zombie

Zahra : No !!!!! (mulai menangis)

Richard : Dia menolong kita dengan menahan pintu jendela, sementara aku menggendongmu

Naik. Setelah itu aku tidak tahu lagi apa yang terjadi dengan Peter

Zahra : Jadi maksudmu ?? Peter sudah....

Richard : I'm sorry Zahra, dia yang mengorbankan nyawanya untuk menolongmu

Zahra : Tidak.. tidak... tidak... tidak... jangan... jangan...
jangan (menangis)

Richard : Jangan menangis Zahra, dia sudah menolongmu !!

Zahra : (Menangis)

Richard : Jangan menangis terlalu keras Zahra, nanti para zombie mendengarmu !!

Zahra : Aku mau mencari Peter, aku yakin dia masih hidup
!!! (sambil menangis)

Aku tidak mau kehilangan dia, aku kehilangan anak2ku,
sekarang kehilangan

Suami lagi !!

Richard : Anak2mu masih belum ditemukan Zahra, bukan meninggal !!

Zahra : Peter sudah banyak melakukan perubahan dalam hidupku !! dia sudah banyak

Menolongku !!! dia sudah membuatku bahagia !! (menangis)
aku tidak mau

Kehilangan dirinya

Richard : Zahra, tidak ada yang mau kehilangan seorang suami tapi kita bisa apa di masa seperti

Ini ??!! sekarang kita harus temukan anak2mu !! supaya Peter bisa bahagia

Zahra : (Menangis)

Richard : Jangan menangis lagi Zahra, sekarang kita harus bangkit !!

Zahra : Aku akan menghabisi para zombie zombie keparat itu !! mereka sudah mengambil

Orang2 yang paling aku cintai di dunia ini !!! (marah)

Zahra sangat emosi

Richard : Aku melihat Pemburu itu masuk ke hutan untuk menghampiri suara Tolong yang

Sering kita dengar, aku rasa dia punya rahasia di dalam sana

Zahra : Kalau begitu, ayo kita habisi dia !!

Richard : Kita tidak bisa menghabisi dia dengan tangan kosong, dia bisa kesakitan !!

Artinya dia bisa dibunuh !! Peter sudah menembak mata kirinya, kita cari senjata

Lain yang dapat melukainya juga. Sebaiknya kita kumpulkan senjata tajam dan

Senjata api yang ada di rumah ini

Kemudian mereka berdua mencari berbagai macam senjata di rumah itu. Tak lama kemudian mereka selesai :

Richard : Aku menemukan dinamit di rumah ini !!

Zahra : Untuk apa mereka punya dinamit ya ?

Richard : Aku tidak tahu, tapi perasaanku mengatakan untuk sesuatu terburuk yang akan terjadi

Zahra : Ya bisa jadi !!

Mereka merapikan senjata mereka dan diselipkan ke pakain masing2. Zahra dan Richard bersiap untuk memburu sang Pemburu.

Zahra dan Richard menuruni tangga dari luar jendela, saat mereka sampai di bawah, Zahra melihat sesuatu :

Zahra : Richard !!! itu Peter !!!

Richard : Di mana ??

Zahra : Itu !!!! itu Peter !!! benar itu Peter !!!

Richard : Peter ?? (terkejut)

Zahra : Peter !!!

Zahra menemukan Peter yang terbaring tidak sadarkan diri setelah terjatuh dari lantai 2 tadi

Zahra langsung memeluk Peter

Zahra : Peter !! sayang !! bangunlah !!! aku kira kau sudah pergi meninggalkan aku

Zahra terus membangunkan Peter, tapi Peter belum memberikan reaksi apapun

Zahra memegang denyut nadi Peter

Zahra : Denyut nadinya sangat lemah Richard, bagaimana ini ??? (panik)

Richard : Aku tidak tahu Zahra

Zahra : Sayang bangun !!!

Zahra menggoyang2kan tubuh Peter

Setelah beberapa saat, akhirnya Peter terbangun

Peter : Eehhh..... (lemas)

Zahra : Peter !!! kau sudah bangun !!

Peter : Zahra !

Zahra : Ya sayang, aku di sini !!

Peter : Syukurlah kau selamat !

Zahra : Thank you for saving me !!

Zahra memeluk Peter dan memegang punggung Peter

Zahra : Punggungmu berdarah !! seperti bekas cakaran !!

Peter : Aku sudah terinfeksi Zahra !! para zombie itu mencakarku...

Zahra : No no... jangan berkata begitu !!

Peter : Cepat atau lambat aku akan berubah menjadi mereka, sebaiknya kau dan Richard segera

Pergi dari sini !!

Zahra : Tidak jangan !!! aku tidak akan meninggalkanmu di sini

Peter : Kalau tidak, aku akan berubah menjadi zombie dan melukaimu juga...

Zahra : Aku rela !!!

Peter : Jangan bodoh....nanti siapa yang merawat anak2 kita, ketika dunia ini sudah membaik ?

Zahra terdiam

Peter : Pergilah, temukan anak2 kita, rawat mereka dengan baik.

Zahra : No... jangan bilang begitu !! aku tidak siap kehilanganmu

Peter : Aku juga sama !! tapi takdir berkata lain sayang...

Zahra menangis

Richard : Zahra, ayo kita cari Pemburu itu dan temukan anak2mu

Peter : Richard.. kau ingin mencari Pemburu itu ??

Peter berbicara dengan nada yang sangat lemas

Richard : Ya... rencananya, aku akan menghabisi dia dengan meledakkannya di rumah ini

Aku menemukan dinamit ! aku pancing dia ke rumah ini lalu aku ledakkan dia

Peter : Itu ide yang bagus !! berikan dinamitnya kepadaku !!

Richard : What ?? kenapa Peter ?

Peter : Aku yang akan menjadi umpan untuk menahan Pemburu itu di rumah sampai Dinamitnya

Meledak, toh juga waktu ku jadi manusia tidak lama lagi

Richard : Rencanaku bukan mengorbankanmu Peter !!

Peter : Tidak apa2, berikan padaku !! cari Pemburu itu !!

Richard : Baik lah kalau kau memaksa

Richard memberikan 2 dinamitnya kepada Peter

Peter : Sekarang cepat kalian pergi

Peter mengusap rambut panjang Zahra dan wajah Zahra

Peter : Sayang, cepat habisi Pemburu itu dan temukan anak2 kita, waktuku tidak banyak lagi

Zahra : Baik Peter !! sampai berjumpa lagi !! (menangis)

Peter : Kita akan berjumpa lagi Zahra, di lain dunia dan bukan Dunia Zombie ini... bye..

Zahra menangis

Richard : Ayo Zahra !!

Richard dan Zahra memasuki hutan...

Peter bangun dengan susah payah dan mulai memasang dinamitnya di dalam rumah itu

Di dalam hutan :

Richard : Hati2 Zahra ! di sini banyak zombie berkeliaran, selalu waspada

Zahra : Ya aku tahu !. Aku sudah menyiapkan semua senjataku

Mereka berdua menelusuri hutan yang gelap dan penuh dengan semak belukar. Satu2nya pencahayaan mereka hanya dari lampu senter yang masing2 mereka pegang

Mereka berjalan dengan sangat pelan dan hati2

Zahra : Jejak Pemburu itu mengarah ke sana (sambil menunjuk)

Richard : Iya...

Tiba2 ada mayat jatuh di depan Richard

Richard : Shittt.....!!!! kurang ajar !!

Zahra : Haah.... (berteriak)

Richard : Mayat sialan !!! kenapa bisa di atas pohon dia ???!
(bingung)

" Arrrrrggg.....argggggg....!!" zombie itu menangkap kaki Richard

Richard : Dia memegang kakiku !! (panik)

Zahra : (menembak)

" Tar... tar.....!!" suara peluru yang ditembakkan Zahra

Zahra : Mampus lu !!

Zombie itu tewas dengan 2 lubang di kepalanya

Richard : Thanks Zahra !!

Zahra : Ya !!

Richard : Kita pasti menarik perhatian zombie dan Pemburu itu sekarang !!

Zahra : Sekarang kita harus gimana ??

Richard : Ikuti saja jejak Pemburu ini sampai ke tempat tujuannya !!

Zahra : Ok !!

Richard dan Zahra berlari kencang mengikuti jejak Pemburu.

Sambil berlari, mereka juga dikejar oleh zombie yang mendengar suara peluru mereka

Zahra : Richard !! kita dikejar oleh zombie !!!

Richard : Terus lari !! jangan lihat ke belakang !!

Mereka berdua menambah kecepatan lari mereka, para zombie yang mengejar semakin banyak dan lari mereka juga semakin cepat

" Brrrgggggggg..... brrrgggg....."

" Arrggg.....argggggggg...."

Suara zombie2 kelaparan yang mengejar mereka

Richard : Cepat Zahra !! kau lari dulu !! aku akan menahan mereka !!

Zahra : Tapi !!...

Richard : Go !!!.... kau harus sampai di sana !! (sambil menembak)

Richard menembaki zombie2 itu, beberapa ada yang jatuh

Zahra terus berlari meninggalkan Peter

Richard : Mati kau zombie keparat !!!!

" Tar... tar... tar..."

Richard terus menembaki para zombie itu, tiba2 leher Richard di cekik oleh tangan besar

Richard : Eeeeeee..... (tidak bisa bernafas)

Richard dicekik oleh Pemburu

Richard : Eeee..... (tidak bisa bicara)

Pemburu itu menatapnya dengan tatapan menakutkan

Richard berusaha mengangkat shotgunnya, tapi tidak berhasil, Pemburu itu menahannya dan membuang senjatanya

Richard : Mati lah kau makhluk terkutuk !!

Richard berbicara sambil terbata2. Makhluk itu langsung mematahkan leher Richard

Richard pun langsung tewas seketika

Pemburu itu langsung melempar mayat Richard. Tidak menunggu waktu lama, para zombie langsung memangsa mayat Richard

Pemburu itu sekarang mencari Zahra.

Sementara itu, Zahra menghentikan larinya karena ia merasa sudah cukup jauh berlari

Zahra : (nafas terengah2)

Aku rasa sudah cukup jauh dari mereka

Zahra melihat ada kabin tua yang sudah mau hancur

Zahra : Aku rasa ini tempat yang dituju oleh Pemburu itu, aku harus masuk ke dalam !!

Lalu Zahra masuk ke dalam kabin tua itu

Tempat itu sangat kumuh, kotor, gelap dan penuh dengan darah kering berceceran

Zahra : Apa yang dicari oleh si buruk rupa itu ???!!

Tiba2 pandangannya tertuju kepada sebuah kamar

Zahra : Ada kamar ?? apa apa di dalamnya ?? aku penasaran !!

Zahra masuk ke kamar itu dan sangat terkejut dengan apa yang dilihatnya

Zahra : Zally, Francis ???! kalian di sini ???!

Zally dan Francis sedang tertidur lelap di tempat tidur lusuh itu

Zahrapun langsung ingin memeluk kedua anaknya, namun saat Zahra ingin mendekati anaknya

Ada suara aneh yang menghentikannya :

" Berhenti !!!!!".... jangan melangkah lebih dekat lagi !!

Zahra : Siapa di sana ??!!... (berteriak)

" Kalau kau maju sekali lagi maka kau akan mati !!"......

Zahra : Keluar lu !!! jangan ngumpet

Dari belakang tempat tidur keluar sesosok manusia

Zahra sedikit ketakutan tapi penasaran

Zahra : Siapa kau ??!!!.....

Zahra bertanya dengan lantang

Zahra : Apa yang lu mau perbuat ke anak2 gw ??

" Namaku adalah Madelyne "

" Dan anak2mu akan akan menjadi mangsaku !!"

Chapter 8 - Secret and History

Sosok itu menyebut dirinya " Madelyne ". Semua misteri di Hotel Dahlia mulai terungkap satu per satu.

Zahra : Madelyne ???!!!! jadi kau yang ada di surat kabar tua itu !!! kau yang di culik oleh

Pemburu itu

Madelyne : Jadi itu yang mereka sebut ???! Penculikan, Pemburu ???!! semuanya di karang2 dan

dibuat2 !!!

Zahra : Bagaimana kau bisa masih hidup ???! sudah 133 tahun !!

Madelyne : Ayahku, Franco Beenhouwer adalah seorang ilmuwan dan pengusaha sukses

terkemuka dari Belanda pada tahun 1870, 20 tahun kemudian tahun 1890

pindah ke Indonesia. Ayahku membangun sebuah Hotel yang sudah lama dia

idam2kan.

Zahra : Hotel Dahlia !

Madelyne : Benar !! Hotel kami sangat sukses !! banyak tamu yang datang untuk menginap.

Dulu tempat ini bukanlah hutan belantara seperti sekarang, melainkan pusat belanja

Dan kesibukan di Jakarta. Mobil dan orang2 lalu lalang.

Tapi kegilaan ayahku sebagai seorang ilmuwan sudah menjadi2. Dia membuat

Penemuan yang sangat luar biasa !! Ia menciptakan sebuah serum yang bisa membuat

Orang menjadi lebih kuat, cerdas dan panjang umur. Karena ayahku tidak mau mati !!

Takdir yang sangat dibenci olehnya !! ia menyuntikannya kepada kakakku pertama kali

Karena ia terlahir Idiot, ayahku menyuntikan serum itu kepada kakak. Hasilnya sangat

Luar biasa, ia menjadi tinggi sampai 2 meter, kecerdasannya meningkat, indranya yang

lain meningkat, kakakku menjadi sangat kuat. Ayahku sangat senang, kegilaannya dia

coba kepada seluruh tamunya, dia campurkan serum itu di minuman dan makanan tamu.

Alhasil para tamu malah menjadi gila, bodoh, tidak berakal dan kelaparan, kebalikan dari

Kakakku. Karena bila serum itu disuntikkan ke orang normal, malah menjadi kebalikan

Fungsi dari serum itu. Terjadi kekacauan besar di Hotel, para tamu saling bunuh dan

Memangsa. Aku yang waktu itu masih kecil, tidak mengerti apa2. Aku ketakutan karena

Ada kekacauan aku sembunyi di kamar tamu, ternyata di sana ada tamu yang sudah

Menggila dan menggigit tanganku !!

Akhirnya aku terinfeksi. Kakakku tiba2 datang menolongku dan mengendalikan semua

Zombie, lalu kakakku membawaku ke tempat ini yang tadinya adalah tempat bermainku

Dengan dia semasa kecil

Kakakku mampu mengendalikan zombie2 itu karena dia adalah biang inang

Sehingga ia mampu mengendalikan zombie lain.

Setelah insiden itu, Hotel kami ditinggalkan, di blokir oleh pemerintah dan warga

Setempat, yang tadinya pusat kesibukan pelan2 menjadi kota mati, lalu menjadi seperti

Sekarang hutan belukar

Zahra : Bagaimana kau tidak berubah menjadi zombie ??

Madelyne : Aku tidak tahu, yang pasti kakakku telah menolongku dan membawaku pergi dari

Hotel itu

Zahra : Jadi Sang Pemburu itu adalah kakak laki2 mu dan dia bukan menculikmu tapi

Menyelamatkanmu ???!!

Madelyne : His name is Henzie !! apa kau sudah bertemu dengan ayahku ?

Zahra : Belum

Madelyne : Sebaiknya kau segera lari bila bertemu dengannya !!

Zahra : Kau belum jawab pertanyaanku !! bagaimana kau dan kakakmu bisa hidup selama ini !!!

Madelyne : Oo... ya, aku dan kakakku memangsa manusia !! terutama anak2 kecil supaya bisa

Awet muda seperti sekarang !! tapi sudah lama aku tidak memangsa anak kecil, oleh

Karena itu waktu ada pesawat jatuh ke hutan ini, aku dan kakakku sangat senang

Pasti banyak orang mati dan pasti ada anak kecil, ternyata dugaanku tepat !!

Zahra : No !!!! Please !! jangan makan anak2ku !! aku mohon !!

Madelyne : Kalian yang datang ke tempat kami !! jadi kalian harus menerima akibatnya !!

Zahra : Aku minta maaf karena datang ke tempatmu tanpa izin !! kami sedang mencari

Tempat yang aman dari serangan zombie !!

Madelyne : Ternyata ayahku benar !! suatu saat, akan ada orang yang meneruskan

Penelitannya dan sekarang terbukti dunia sudah menjadi kacau karena

Zombie ini

Zahra : Kalau kau bersih keras, maka kau akan ku tembak !!

Zahra mengancam dengan memegang sniper

Madelyne : Jangan lakukan itu, atau kau akan membangunkan sesuatu yang lebih berbahaya

Dari aku dan kakakku !! Ayahku dan ibuku !!

Zahra : No shit !!.... aku benar2 di neraka !!

Madelyne : Aku berjanji kematian anak2mu akan cepat, tidak akan menyakitkan !!

Zahra : No please (menangis), sudah cukup aku kehilangan orang2 yang aku cintai !!

Madelyne : Time to eat !!

Zahra : Aku tidak peduli siapa ayah dan ibumu, aku akan membunuhmu jika berani

Menyentuh anak2ku !!!

Madelyne : Woww.... kasih ibu yang luar biasa !! aku belum sempat merasakannya !!

Kakak !! habisi dia !!

Pemburu itu sudah ada di belakang Zahra dan langsung mencekiknya

Zahra : Eeee... (tidak bisa berbicara dan bernafas)

Pemburu itu berbicara dengan bahasa isyarat ke Madelyne, kalau teman pria satunya sudah ia bunuh

Madelyne : Sepertinya teman pria mu sudah tewas !! kakakku membunuhnya !!

Ia mematahkan leher temanmu seperti mematahkan ranting !!

Hahahahahahaha..... (tertawa jahat)

Zahra dalam hati berbicara " Richard sudah meninggal " dan ia menangis dalam hati

Madelyne : Patahkan lehernya

Sang pemburu akan mematahkan leher Zahra, namun :

" Tar....." suara tembakan shotgun yang keras

Pemburu itu sampai melepaskan cekikannya dari Zahra

Zahra : (Bernafas terengah2)

Ternyata suara tembakan itu berasal dari Peter

Madelyne : Ada yang masih hidup rupanya !!

Peter : Tentu aku masih hidup dan akan menyelamatkan istriku !!

Peter menembak lagi dan " Tarr.....!!!"

Tembakan Peter tepat mengenai mata Pemburu, sehingga Pemburu itu menjadi buta

Madelyne : No... kau membutakan kakakku !!

" Huaaaaaa... huaaaa....!!!!" teriakan kesakitan dari Pemburu

Peter : Zahra !! kau tidak apa2 ??

Zahra : Kau datang menyelamatkanku ??

Peter : Tentu saja !! aku bosan menunggu lama di rumah tua itu karena kalian tidak

datang !!!

Peter : Selamatkan anak2 kita

Zahra melepaskan ikatan anak2nya dari tempat tidur dan menggendong mereka

Peter : Jangan mendekat !!!

Madelyne : Hebat !! kau sejauh ini bisa bertahan dan tidak berubah menjadi Zombie

Tunggu beberapa saat lagi kau akan memangsa anak2 dan istrimu

Peter : Tidak akan terjadi !!! aku akan selamat dari sini !!

Madelyne : Kalian tidak tahu berurusan dengan siapa !!

" Huaaa.... huaaa.... uaaa.....!!!!" Pemburu mengamuk dan menghancurkan barang2 di sekitarnya.

" Tarr.....".... Peter menembak kepala Madelyne, Madelyne pun langsung jatuh seketika

Peter : Ayo kita pergi !!

Zahra : Dengan apa??

Peter : Di belakang ada mobil, aku cek masih bisa berfungsi

Zahra : Ok kalau begitu !!

Peter : Ikut aku !! Zally biar aku yang gendong

Peter dan Zahra melarikan diri ke belakang untuk mencari mobil

Tiba2 terdengar lagi suara " Tolong... tolong.... tolong...."

Zahra : Kenapa suara itu terdengar lagi ?? bukankah itu suara dari Madelyne

Peter : Aku rasa itu suara laki2 !!

Zahra : Suaranya dekat sini !!

" Tolong.... tolong.... tolong.... !!!"

Peter : Sepertinya dari pintu ini !!

Zahra : Sebaiknya kita pergi Peter, aku yakin itu ayah Madelyne

Peter : Ssttttttt..... !!

Peter membuka pintu itu dan :

Peter : Tidak ada orang ??

" HAAAAAAAAA....."

Peter : Shittt !!!! zombie mata satu !!!!

Zahra : Itu ayah Madelyne !!

Peter : Cepat kita pergi, aku berhasil mengunci pintunya !!
itu tidak akan tahan lama

Peter dan Zahra berlari kencang ke belakang

Pintu yang menahan Zombie mata satu itu sudah mulai hancur

Peter : Shittt..... dia mengejar kita !!!

Zahra : Itu mobilnya !!!

Peter : Cepat naik !! aku akan melambatkan dia !!

Zombie mata satu dengan mulut berdarah dan rambut gondrong itu mengejar Peter

Peter : (menembak)

Tembakannya mengenai kaki zombie itu, tapi tidak berefek

Zahra sudah naik ke dalam mobil bersama dengan kedua anak2nya

Zahra : Peter !! ayo naik !!!

Peter : Iya sebentar !! (panik)

Sekali lagi Peter menembak mata zombie itu

Zombie itu tertunduk kesakitan sesaat

Zahra : Cepat Peter !!!

Peter : Shittt....

Tembakan Peter hanya membuatnya semakin marah

Peter langsung bergegas menuju mobil dan langsung tancap gas

Namun :

Peter : Kenapa tidak mau jalan ??!! Sialan !!!

Zahra : Mata satu menahannya dengan tangannya !!

Peter langsung menembak matanya lagi

" Errrgg.....!!" zombie itu kesakitan

Zahra : Jalan Peter !!!

" Ciiiiittttttt....." suara ban tergesek ke lantai

Peter : Hufftt...(bernafas terengah2)

Zahra : Akhirnya kita bisa pergi dari keluarga Zombie itu !!

Peter : Yaa.... tapi aku tidak tahu bagaimana keluar dari hutan ini !!

Zahra melihat ke kaca spion

Zahra : Sepertinya ada yang mengejar kita lagi ??

Peter : Mata satu ??

Zahra : Tidak dia terbang !!!, Perempuan tua !! pasti ibunya !!

Peter : Fuck !!! gak ada habis2nya !!!

Zahra : Aku akan coba menembaknya !! dia terbang seperti serangga !!!

Peter : Hati2 Zahra !! Sekeluarga koq monster smua !!! Gilaa !!!

Zahra : Tembakannya banyak gak kena !! pelurunya udah mau abis nih !!

Peter : Sama !! aku juga !!!

Zahra : Bagaimana ini Peter ??

Peter : Aku punya ide !! kita giring dia masuk ke rumah tua itu lagi !! lalu kita ledakkan

Dia !!

Zahra : Tapi harus semuanya !! jangan cumen si ibu !!

Peter : Lihat ke belakang !!!

Zahra : Fuck !!! semuanya ngejar kita sekarang !!

Peter : Aku akan umpan mereka ke dalam rumah itu lagi, selagi ada waktu

Kau segera pergi dan cari pertolongan ya !!

Zahra : Peter !! kenapa harus kau terus yang berkorban ??

Peter : Aku sudah terinfeksi Zahra !! aku akan berubah jadi zombie tidak lama lagi

Zahra : Aku sangat bahagia bersamamu Peter !! (menangis)

Peter : Aku juga sayang !! sekarang kalian turun ke sini !! aku akan membuat mereka

Mengejarku

Peter menurunkan istri dan anak2nya di tempat aman

Peter : Selamat tinggal Zahra !! jaga dirimu dan anak2 kita ya !!

Zahra : I love u Peter.... (sambil menangis)

Peter : I love u too Zahra... Cepat sembunyi !!

Zahra menganggukan kepalanya sambil menangis, kemudian Zahra langsung bersembunyi

Keluarga monster itu mengejar Peter

Peter semakin mengencangkan gasnya sampai speedomernya full

Peter mengalami kesulitan karena di depannya banyak pohon dan semak belukar, tiba2 atap mobil yang dikemudikan Peter di injak oleh sesuatu

Peter : Apa itu ??? (terkejut)

Sesuatu itu langsung mencoba merobek atap mobil Peter

Peter : Pasti itu sang Ibu !! tidak ada habis2nya !!!

Peter menyiapkan shotgunnya untuk ditembakkan

" Tarr... Tar... Tar...." Peter menembak sang Ibu beberapa kali

Peter : Shitt !!! tidak kena terus !! aku harus lepas dari makhluk ini !!!

Sang Ibu meraih Peter dan ingin membunuhnya

Peter : Wehhh.....

Konsentrasi menyetir Peter jadi terganggu karena ada monster

Peter berusaha meraih senjata tapi kesulitan

Peter : Pergi kau !! (kesal dan panik)

Akhirnya Peter rem mendadak dan membuat sang Ibu terpelantai cukup jauh dari mobil. Kemudian Peter langsung banting setirnya ke kanan untuk melarikan diri dari Ibu

Peter : Aku harus segera masuk ke rumah itu

Sang Ibu kembali bangun dan mengejar Peter. Dengan sayap monsternya, Ibu terus mengejar Peter

Tidak lama kemudian Peter sampai di rumah tua itu.....

Peter turun dari mobilnya, jalannya sudah sempoyongan. Waktunya sudah tidak banyak lagi

Peter : Haduuuh.... tubuhku semakin lemas, tidak lama lagi aku akan menjadi seperti mereka

Ia pun masuk ke rumah tersebut

Peter : Aku habisi kalian di sini !!!.....

Chapter 9 - Time is Running Out

Peter sudah menyiapkan sesuatu yang sangat mengejutkan untuk keluarga zombie itu. Sekarang giliran mereka yang dijebak oleh Peter

Peter : Kali ini aku yang akan menjebak mereka di rumah mereka sendiri !!!

Uhu... uhu.. uhu.....(Batuk berdarah)

Gawat !!! waktuku tidak banyak lagi !!

Di luar rumah :

Madelyne dan keluarganya sudah sampai di depan rumah itu

Madelyne : Dia sudah di dalam ! Ayah, ibu, kakak, ayo kita habisi dia !!! (marah)

Mereka sekeluarga masuk ke dalam rumah, kemudian :

Madelyne : Aku tahu kau sembunyi di dalam !! keluarlah !!! kau tidak bisa mengelabui kami

Di rumah kami sendiri.....

Ayah, ibu dan Pemburu langsung berpencar untuk mencari Peter

Madelyne : Cepat atau lambat, kami akan memangsamu..... tunggu saja !!

Kemudian terdengar suara Peter dari kejauhan

Peter : Kalau bisa.... tangkap aku !!

Madelyne : Itu dia !!! suaranya tidak jauh dari sini !!!
sepertinya dia ada di lantai atas !!

Madelyne langsung naik ke lantai atas

Madelyne : Ayah !! Ibu !! Kakak !! dia ada di atas !! habisi
dia !!!

Mereka semua langsung naik ke atas untuk menghampiri
Peter

Peter : Ayo kejar aku !! temukan aku !!

Suara Peter lagi dari kejauhan

Madelyne : Sepertinya dia di lantai 5

Madelyne dan keluraganya masih penasaran dan terus
mengejar arah suara Peter dengan menaiki tangga

Mereka pun sampai di lantai 5

Peter : Di sini !! dasar makhluk2 bodoh !!!

Madelyne : Itu dia !!! habisi dia !!

Madelyne dan keluarga zombienya mengejar Peter di kamar
yang berada di ujung koridor

Madelyne : (membuka pintu)

Madelyne : Kami menemukanmu !! katakan dimana kau
sembunyikan istri dan anak2mu !!

Peter : Kau membuat kesalahan !! bukan kau yang
menemukan aku !!

Aku yang menemukan kalian !!!

Madelyne : What ?? apa maksudmu ??

Peter : (menyalakan korek api) kalian semua harus mati !!!!

Peter sudah menaruh dinamit di ruangan dan sekarang dia sudah menghidupkannya dengan korek api

Peter : Matilah kalian semua keluarga terkutuk !!!

Madelyne : Dia menjebak kita !! kurang ajar !!!

Madelyne dan keluarganya mendekati dan menyerang Peter, namun :

Peter : Zahra, sayang, aku minta karena sudah gagal melindungimu dan anak2 kita

Aku belum bisa menjadi suami yang baik bagimu dan ayah yang berguna

Untuk anak2 kita. Semoga dilain kehidupan kita bisa bertemu lagi...

(Peter berbicara di dalam hatinya)

Goodbye..... Zahra....

Dan 2 dinamit besar itu pun meledak dan langsung menghancurkan rumah tua itu beserta apapun yang ada di dalamnya termasuk Peter dan keluarga zombie itu

" Duarrrr....." suara ledakan keras terdengar sampai kejauhan

Zahra : Peter !!!.....

Teriak sedih Zahra

Zahra : (bersedih dan menundukkan kepalanya)

Tiba2 Zally dan francis terbangun dari tidurnya

Zally : Mah.....

Zahra : Zally !! Francis !! kalian sudah bangun nak !! Mama senang sekali !!

Zahra langsung memeluk kedua anaknya

Francis : Kita ada di mana mah ??

Francis bertanya dengan lemas

Zahra : Kita ada di tengah hutan belantara nak....

Zally : Papa di mana mah ? Koq gak sama mama ?...

Zahra bersedih....

Francis : Kenapa mama bersedih ??....

Zally dan Francis heran kenapa ibunya bersedih

Zahra : Papa kalian menyelamatkan nyawa kita bertiga nak....

Diaa.... diaaaa.....

Zally : Papa kenapa mah ?...

Zahra : Dia pergi ke tempat yang lebih baik nak...

Francis : Maksud Mama... Papa sudah meninggal

Zahra tidak tahan lagi menahan sedihnya dan langsung menangis. Air matanya deras mengalir

Zally : Benar ya mah.. papa sudah meninggal ??

Sambil menangis Zahra menganggukan kepalanya

Zally dan Francis juga ikut menangisi kepergian ayah yang mereka cintai untuk selama2nya....

Zally dan Francis : Papa..... (menangis kencang)

Zahra : Sekarang ikut ibu ya nak....

Sekarang hanya tinggal mereka bertiga yang ada di hutan belantara itu.

Rumah tua itu hancur berkeping2, tidak ada yang tersisa dari reruntuhan tersebut

Zahra dan kedua anaknya melanjutkan perjalanan mereka, tanpa tahu harus kemana dan bahaya apa yang ada di depan mereka.....

5 Tahun berlalu.....

Tahun 2028

5 tahun setelah kejadian di hutan yang menimpa keluarga Zahra. Ia melewati hidup tanpa Peter.

Ia harus menjadi ibu yang kuat untuk anak2nya sekarang yang berusia sudah cukup besar,

Zally yang sudah berusia 8 tahun dan Francis berusia 7 tahun.

Mereka bersembunyi di balik reruntuhan gedung2, makan dari makan2an sisa yang sudah busuk, minum air yang sangat kotor, bahkan kalau tidak ada yang bisa dimakan, mereka tidak makan selama berminggu2 lamanya. Mereka terus bersembunyi dari para zombie zombie yang kelaparan.

5 tahun terakhir ini merupakan tahun2 yang sangat berat yang harus ia lewati tanpa Peter

Zahra dan anak2nya sekarang sedang duduk di dalam parkir basement dari gedung yang sudah kosong

Zally : Mah.... kenapa ?? keliatannya mama pusing ya ??

Francis : Iya kak !! kayaknya mama pusing

Mereka berdua khawatir dengan kesehatan ibunya

Zahra : Mama gak kenapa2 nak..... mama cumen capek aja... andai ada Papa kalian di sini

Dia pasti tahu apa yang harus dilakukan.

Mama udah gak tau lagi mau kemana.... (menangis)

I miss your father so much (sambil menundukkan kepalanya dan menangis)

Francis : Kita juga kangen sama papa mah

Zally : Tapi papa gak akan bisa hidup lagi mah, dia mau kita selamat dari bencana ini

Zahra : Papa kalian tega ninggalin kita sendirian di neraka ini !!! (sambil menangis)

Francis : Jangan nangis lagi ya mah !! ada kita koq mah

Zahra : Iya nak... papa kalian memberikan anugerah indah untuk mama.. yaitu kalian

Zahra memeluk kedua anaknya

Tiba2 dari luar terdengar suara ledakan dan tembakan

Zahra : Kalian dengar ???!!!!!!....(heran)

Zally : Itu tembakan mah !!!

Zahra : Ada yang masih hidup ???

Kemudian mereka bertiga lari keluar untuk melihat. Ternyata suara tembakan itu berasal dari para tentara Angkatan Laut

Zally : Mah itu tentara kayaknya ya ??

Zahra : Koq bisa ??? gimana caranya?? Bukannya mereka udah musnah semua ???!!

Zahra kebingungan

Mereka melihat dari kejauhan

Pesawat2 jet menembaki para zombie yang jumlahnya tidak terhitung lagi dan menembakkan rudal ke para zombie itu

Zahra : Bagaimana bisa mereka masih hidup ??

Tiba2 :

Zally : Mah !!!!!..... (ketakutan)

Zally ketakutan memanggil ibunya

Zahra : Shitt.... sembunyi di belakang mama

Ada 1 zombie yang ingin memangsa mereka

Zahra bersiap menembakkan shotgunnya ke arah kepala zombie tersebut

Zahra : Makan ini keparat !!! kalian sampah yang sudah membunuh suamiku !!!

" Tarr.....".... Zahra menembakkan senjatanya ke kepala zombie itu

Suara tembakan itu membuat para zombie berdatangan ke arah Zahra

Francis : Mah !!! para zombie nya berdatangan sekarang !!

Zahra : Shitt..... !!! gawat !!!! (panik)

Tubuh Zahra sudah sangat lemah karena tidak makan selama berminggu2, sepertinya ia mau pingsan

Zally : Mah !!! mama kenapa mah??

Francis : Mah.... jangan pingsan mah !! kita gimana mah !!

Zahra : Kepala mama pusing nak.... mama udah gak kuat nih

Zahra pun akhirnya tergeletak pingsan..

Zally dan Francis : Mama..... !!!

Sayup2 mata Zahra yang hampir menutup melihat beberapa orang datang ke arah mereka dan terdengar suara tembakan

Zally dan Francis terus berteriak memanggil ibunya, tapi Zahra tidak bisa berbuat apa2 lagi, ia sudah tidak kuat, ia sudah pasrah dengan apa yang akan terjadi

Mata Zahra pun tertutup, tapi ia merasakan ada yang mengangkat tubuhnya...Ia tidak bisa melawan lagi

Beberapa saat kemudian.....

" Sayang.... bangun !! ".....

" Sayang.... sayangg.... bangun !!"....

Zahra mendengar ada yang memanggilnya, suara itu seperti suara Peter

" Sayang.... bangun.... kamu udah selamat sayang !!"....

Zahra : Peter....!!! Peter...!!!

" Kamu udah selamat sayang....!!"...

Zahra : Peter....!!!!!! (terkejut)

Zahra terbangun dari pingsannya sambil berteriak memanggil nama suaminya

Di dekat Zahra terbaring di tempat pengungsian ada seorang tentara berdiri

" Ibu sudah selamat...!!" sekarang ibu tenang saja... kata tentara itu

Zahra kebingungan...

" Ibu tadi memanggil nama seseorang sepertinya tadi "

Zahra : Yaa.. itu suamiku !! maaf... tadi aku kira kau suamiku Peter...

" Tidak apa2 bu...".... Nama saya Roni tentara Angkatan Laut

Tentara itu menyebutkan namanya

Roni : Nama ibu siapa ??

Zahra : Zahra....!! di mana aku ??

Roni : Sekarang kita ada di kapal selam angkatan laut, kita di kedalaman 5.000 Meter di bawah

Laut

Zahra : Kalian kemana saja !!!!!..... kemana saja selama 5 tahun terakhir ini !!

Hah...??!

Zahra bertanya marah

Zahra : Kenapa kalian kabur seperti pengecut meninggalkan kami para penduduk !!

Mati semua menjadi zombie !! kenapa ?? kalian kemana ??

Kalian tidak tahu apa saja yang sudah kami alami selama 5 tahun terakhir ini !!

Aku kehilangan Suamiku, orang yang sangat aku cintai di dunia ini !! aku kehilangan

Keluargaku !!! kemana kalian ??!!!

Zahra sangat kesal

Roni : Kami mohon maaf bu, kami juga tidak tahu apa yang terjadi di sini, kami juga

Menyelamatkan diri dari serangan zombie !! penyebarannya sangat cepat dan

Di pemerintahan sudah hampir jadi zombie semua !! kami adalah pasukan TNI

Angkatan Laut terakhir

Zahra : Terakhir ??!!... aku pikir Darma, Richard, Sapto dan Daniel TNI yang terakhir !!

Roni : Saya tahu mereka !! mereka adalah Angkatan Darat. Dan mereka memang yang

Terakhir, kami tidak bisa menyelamatkan orang satu per satu bu. Kami jga harus

Menyiapkan strategi dari serangan zombie ini, menyiapkan taktik untuk menghabisi

Mereka. Semuanya kami lakukan di bawah laut selama 5 tahun !! kami siapkan juga

Senjata apa yang cocok untuk melawan mereka. Tapi kami juga sesekali mencari

Korban selamat untuk kami selamatkan dan kami bawa ke sini...

Zahra : Kenapa di bawah laut ??

Roni : Karena mereka tidak bisa berenang dan menyelam ke dalam air

Zahra : Bagaimana dengan yang raksasa ??

Roni : Kedalaman kami sangat cukup untuk jauh dari jangkauan zombie raksasa

Zahra : Ok.... di mana anak2ku ??

Roni : Mereka tertidur di ruang sebelah

Zahra : Ada berapa orang yang kalian selamatkan ?

Roni : Di kapal ini ada 20 orang korban selamat, termasuk kalian

Sepertinya kita manusia2 terakhir di indonesia ini

Zahra : Apakah kalian sudah cek daerah lainnya ?? apakah ada yang selamat ??

Roni : Kami sudah sisir, tidak ada manusia hidup lagi !! kami sangat beruntung tadi

Bisa bertemu dengan kalian... kebetulan kami sedang menyisir daerah itu

Zahra : Terimakasih sudah menyelamatkan kami...

Roni : Sama2 bu

Zahra : Apakah kalian yakin tidak ada yang terinfeksi di sini ??

Roni : Kalau ada, akan kami habisi langsung

Zahra : Ok... kau bisa mengantarku ke anak2ku ??

Roni : Bisa... mari saya antarkan...

Roni mengantarkan mereka ke ruang sebelah

Zahra : Terimakasih...

Zahra melihat kedua anak2nya yang sedang tertidur lelap, Zahra membelai rambut kedua anaknya...

Zahra : Berat rasanya hidup tanpa Peter, aku sangat rindu padanya... kalau aku tidak

Memikirkan Zally dan Francis, rasanya aku ingin menyusul Peter sekarang juga

Sekarang kami ada di kapal selam TNI Angkatan Laut, 5.000 meter di bawah laut

Kami tidak tahu bahaya apa lagi yang ada di depan kami.

Aku, anak2ku serta pengungsi lain dan para TNI Angkatan Laut ini adalah orang2 yang

Terakhir bertahan dari serangan zombie ini. Ini adalah kisah kami orang2 terakhir yang

Yang ada di Indonesia. Tapi ini bukan akhir dari kisah kami. Kisah kami baru saja

Dimulai.

Welcome to the World of Zombies...

THE END